

LAPORAN KERJA PRAKTEK I DAN II

LAPORAN Pengerjaan SHOP DRAWING DAN DETAIL STRUKTUR PERENCANAAN PEMBANGUNAN RUKO DELIPOLITAN DI JALAN WILIAM ISKANDAR DAN Pengerjaan PERHITUNGAN HASIL CAT DINDING DI ACHMAD TAHIR HOTEL JALAN RUMAH SAKIT HAJI

Disusun Untuk Memenuhi Tuntutan Tugas dan Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Kelulusan Pada Mata Kuliah Kerja Praktek



Disusun Oleh:
BELLAROSA ASMARA
228140010

Dosen Pembimbing:
Dr.-Ing. Mufti Ali Nasution, ST, M.Arch

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN
2026

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/8/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

LAPORAN KERJA PRAKTEK I

LAPORAN Pengerjaan SHOP DRAWING DAN DETAIL STRUKTUR PERENCANAAN PEMBANGUNAN RUKO DELIPOLITAN DI JALAN WILIAM ISKANDAR



Disusun Oleh:
BELLAROSA ASMARA
228140010

Dosen Pembimbing:
Dr.-Ing. Mufti Ali Nasution, ST, M.Arch

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN
2026**

LAPORAN KERJA PRAKTEK I

Disusun Oleh:

BELLAROSA ASMARA

228140010

Diketahui Oleh:

Ketua Prodi Arsitektur

Dosen Pembimbing



Yunita Syahfitri Rambe, ST, MT



Dr.-Ing. Mufti Ali Nasution, ST, M.Arch

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi ketentuan akademik pada mata kuliah Kerja Praktik I dan II Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Medan Area.

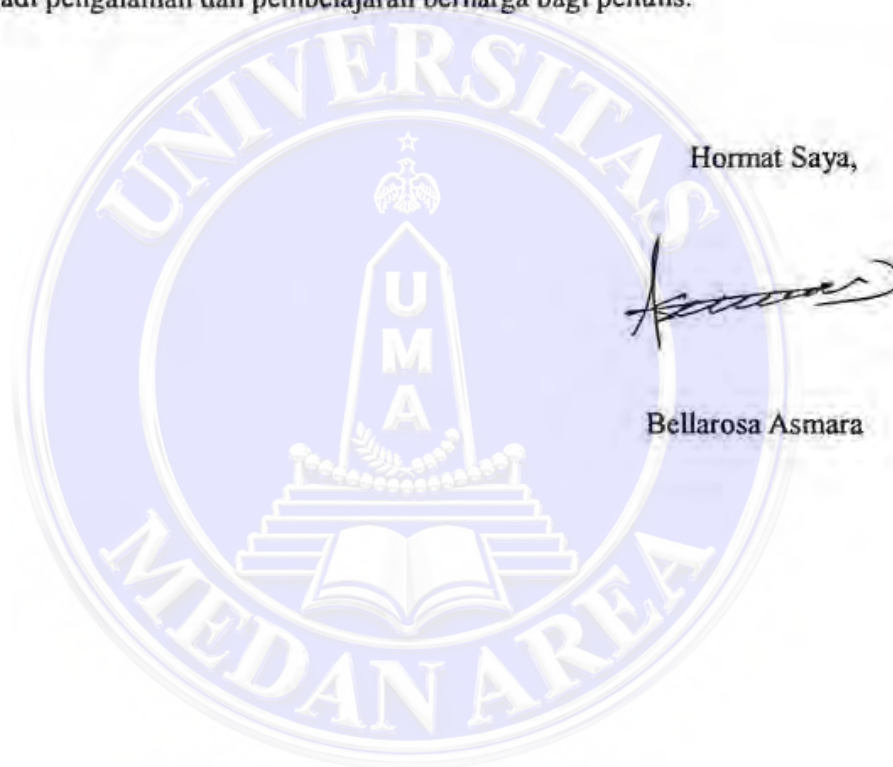
Laporan Kerja Praktik ini berjudul “Pengerjaan Shop Drawing Dan Detail Struktur Perencanaan Pembangunan Ruko Delipolitan Di Jalan Wiliam Iskandar”, yang disusun berdasarkan hasil kegiatan kerja praktik yang telah dilaksanakan oleh penulis. Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh pengalaman langsung terkait proses perancangan, pelaksanaan, serta pengawasan pekerjaan di lapangan, yang sangat bermanfaat sebagai bekal dalam dunia profesional arsitektur.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Yunita Syahfitri Rambe, ST, MT selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr.-Ing. Mufti Ali Nasution, ST, M.Arch. selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktik yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan selama pelaksanaan dan penyusunan laporan kerja praktik.
3. Seluruh dosen penguji dan staf pengajar Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran selama masa perkuliahan.
4. Bapak Suhendro selaku Project Manager serta Bapak Suprianto selaku Manajer Pengawasan dan Lapangan PT. Difa Abadi Makmur yang telah memberikan kesempatan, arahan, serta pengalaman kerja yang sangat berharga selama pelaksanaan kerja praktik.
5. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta motivasi kepada penulis.

6. Rekan-rekan mahasiswa dan teman seperjuangan yang telah memberikan semangat serta bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian laporan ini.

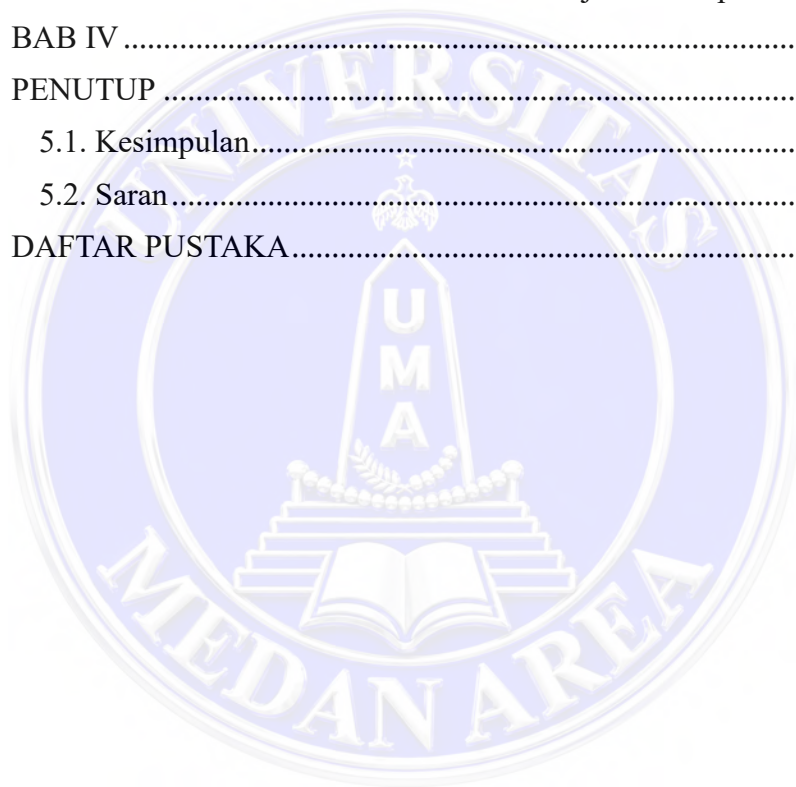
Penulis menyadari bahwa laporan kerja praktik ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan karya tulis ini di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi pengalaman dan pembelajaran berharga bagi penulis.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	11
PENDAHULUAN	11
1.1. Latar Belakang	11
1.2. Maksud dan Tujuan	12
1.3. Ruang Lingkup Pembahasan	12
1.4. Metode Pengumpulan Data	13
BAB II.....	14
TINJAUAN PERUSAHAAN	14
2.1 Konsultan Perencana	14
2.1.1. Pengertian Konsultan Perencana	14
2.1.2. Tugas Konsultan Perencana	14
2.2. Deskripsi Proyek	15
2.2.1. Pengertian Proyek	15
2.2.2. Jenis-jenis Proyek	15
2.3. Tinjauan Khusus Perusahaan	16
2.3.1. Profil Perusahaan	16
2.3.2. Struktur Organisasi	16
2.4. Proyek Kerja Praktek.....	17
BAB III.....	19
KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN KRITIS	19
3.1. Pelaksanaan Kerja Praktek	19
3.2. Tahapan Persiapan	19
3.3. Lingkungan Kerja Praktek.....	19
3.4. Jadwal Kegiatan Kerja Praktek	20
3.5. Laporan Kegiatan Kerja Praktek	23
3.5.1. Minggu ke 1	23

3.5.2. Minggu ke 2	25
3.5.3. Minggu ke 3	28
3.5.4. Minggu ke 4	29
3.3.5. Minggu ke 5	31
3.5.6. Minggu ke 6	40
3.6. Laporan Kegiatan Kerja Praktek	49
3.6.1. Masalah dalam Pelaksanaan Perencanaan	49
3.6.2. Solusi dalam Pengerjaan	49
3.6.3. Perbedaan Antara Teori Pembelajaran Kampus dengan KP ...	49
BAB IV	50
PENUTUP	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Bagan Struktur Organisasi Proyek	16
Gambar 3. 1. Penulis Sedang Berdiskusi	24
Gambar 3. 2. Gambar Hasil Perbaikan Penulis Sesuai dengan yang Diperintahkan	24
Gambar 3. 3. Gambar Shop Drawing Denah	25
Gambar 3. 4. Gambar Shop Drawing Kolom.....	26
Gambar 3. 5. Gambar Shop Drawing Detail Kolom.....	27
Gambar 3. 6. Penulis Sedang Mengerjakan Shop Drawing	27
Gambar 3. 7. Dokumentasi Pengamatan	28
Gambar 3. 8. Gambar Shop Drawing Denah Sloof.....	29
Gambar 3. 9. Gambar Detail Shop Drawing Detail Sloof.....	29
Gambar 3. 10. Gambar Detail Shop Drawing Detail Sloof.....	29
Gambar 3. 11. Gambar Shop Drawing Denah Kolom	30
Gambar 3. 12. Gambar Shop Drawing Detail Balok.....	31
Gambar 3. 13. Hasil Sketsa Pengarahan Perbaikan Penulangan.....	32
Gambar 3. 14. Gambar Shop Drawing Denah Penulangan.....	33
Gambar 3. 15. Gambar Shop Drawing Ruko Sudut	40
Gambar 3. 16. Pemasangan Besi dan Bekisting Sloof	41
Gambar 3. 17. Dokumentasi Penulis Pada Saat Melihat Besi Sloof yang Sudah Terpasang	41
Gambar 3. 18. Gambar Penyusunan Shop Drawing Ruko Standar	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Pelaksanaan Kerja Praktek 1	20
---	----



LAMPIRAN

Lampiran 1. Logbook 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Logbook 2	54
Lampiran 3. Form 1	55



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerja praktik merupakan bagian dari proses pembelajaran yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang Sarjana (S1). Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa terhadap kondisi dunia kerja yang sesungguhnya, sekaligus menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik profesional di lapangan [1].

Pada kenyataannya, dunia kerja tidak hanya menuntut lulusan dengan penguasaan akademik yang baik, tetapi juga memerlukan kemampuan non-teknis seperti komunikasi yang efektif, sikap profesional, integritas, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Kemampuan-kemampuan tersebut dikenal sebagai *soft skills*, yang memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan seseorang dalam lingkungan kerja, meskipun tidak selalu terlihat secara langsung [2].

Dalam konteks pendidikan tinggi, keterkaitan antara teori dan praktik menjadi aspek yang sangat penting untuk memastikan bahwa ilmu yang dipelajari di bangku perkuliahan dapat diterapkan secara nyata. Oleh karena itu, Universitas Medan Area menetapkan pelaksanaan Kerja Praktik sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Arsitektur, baik pada instansi pemerintah maupun perusahaan swasta, sebagai bagian dari persyaratan penyelesaian studi Strata 1 (S1).

Melalui pelaksanaan Kerja Praktik, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pola pikir profesional, menambah wawasan, serta meningkatkan pemahaman terhadap proses kerja di bidang arsitektur. Ilmu teori yang diperoleh selama masa perkuliahan menjadi landasan utama dalam pelaksanaan kegiatan kerja praktik, sehingga dapat diaplikasikan secara langsung di lingkungan kerja. Pelaksanaan Kerja Praktik di PT. Difa Abadi Makmur diharapkan dapat memberikan pengalaman praktis, menambah pengetahuan, serta mengembangkan kemampuan mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan arsitektur yang telah dipelajari.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di lingkungan kerja profesional, khususnya di bidang perencanaan dan desain arsitektur. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam aktivitas kerja di kantor konsultan, memahami alur dan proses desain yang sesungguhnya, serta membandingkan penerapan teori akademik dengan praktik di lapangan.

Selain itu, Kerja Praktik bertujuan untuk memperluas wawasan mahasiswa terhadap sistem kerja profesional yang melibatkan berbagai disiplin ilmu, serta memberikan pengalaman nyata dalam proses perancangan. Bagi pihak perusahaan tempat pelaksanaan Kerja Praktik, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan dan bahan evaluasi kerja, sehingga dapat mempertahankan kinerja yang baik serta meminimalkan kekurangan di masa mendatang.

Tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran nyata mengenai dunia kerja profesional kepada mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.
2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman mahasiswa melalui pengalaman kerja secara langsung di lapangan.
3. Memberikan pengalaman observasi dan pengenalan visual terhadap kondisi serta permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan kerja.
4. Melatih kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan kegiatan kerja praktik secara sistematis dan bertanggung jawab.
5. Mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kompetensi dan kesiapan kerja sebagai tenaga profesional di bidang perencanaan dan desain.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

1. Waktu pelaksanaan kerja praktek I ini adalah pada tanggal 12 Oktober 2025 dan berakhir pada 15 Desember 2025.
2. Kerja Praktek ini dilakukan pada PT. Difa Abadi Makmur. Lokasi tempat kerja praktek ini bertempat di Jalan Wiliam Iskandar, Medan Pancing, Deli Serdang, Sumatera Utara.

3. Proyek yang dikerjakan oleh penulis adalah: Kerja Praktek I yaitu Pengerjaan Shop Drawing Dan Detail Struktur Perencanaan Pembangunan Ruko Delipolitan Di Jalan Wiliam Iskandar yang berlangsung selama 2 bulan dimulai pada tanggal 12 Oktober 2025 hingga 15 Desember 2025.

1.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Laporan Kerja Praktik ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendukung pembahasan, yaitu sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berkaitan dengan topik kerja praktik. Referensi yang digunakan berupa buku, jurnal, serta sumber tertulis lainnya yang relevan dengan bidang arsitektur dan perencanaan bangunan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait di dalam perusahaan tempat kerja praktik guna memperoleh informasi langsung mengenai proses kerja, sistem perencanaan, serta pelaksanaan kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini bertujuan untuk memperkuat data teoritis dengan kondisi nyata di lapangan.

3. Survei Lapangan

Survei lapangan dilaksanakan untuk mengetahui kondisi eksisting di lokasi pekerjaan, termasuk penerapan konsep desain serta pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Data hasil survei ini digunakan sebagai dasar dalam proses analisis dan pembahasan.

4. Analisis Data

Data yang telah diperoleh melalui studi literatur, wawancara, dan survei lapangan selanjutnya dianalisis untuk mengidentifikasi permasalahan serta menemukan solusi yang sesuai. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dalam penyelesaian permasalahan yang ditemui selama pelaksanaan kerja praktik.

BAB II

TINJAUAN PERUSAHAAN

2.1 Konsultan Perencana

2.1.1. Pengertian Konsultan Perencana

Konsultan perencana merupakan perusahaan yang memiliki kualifikasi dan persyaratan untuk melaksanakan jasa konsultasi di bidang perencanaan lingkungan dan perancangan bangunan beserta kelengkapannya. Konsultan perencana berperan dalam membantu pengelola proyek melalui penyusunan dokumen perancangan, dokumen lelang, serta dokumen pelaksanaan konstruksi. Selain itu, konsultan perencana juga memberikan penjelasan pada tahap pelelangan serta menanggapi permasalahan perancangan yang muncul selama proses konstruksi, dan bertanggung jawab secara profesional kepada pimpinan proyek atau pihak pengelola proyek.

2.1.2. Tugas Konsultan Perencana

1. Evaluasi Kebutuhan Klien

Konsultan perencana bertugas mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan klien dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti fungsi ruang, karakter pengguna, serta potensi dan permasalahan yang ada. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil perencanaan dan desain sesuai dengan spesifikasi serta tujuan yang diharapkan oleh klien.

2. Penyusunan Gambar dan Konsep Desain

Dalam proses perencanaan, konsultan perencana menyusun konsep desain dan gambar kerja sebagai media visualisasi bagi klien. Gambar tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai bentuk, tata ruang, dan sistem bangunan yang direncanakan, dengan memanfaatkan perangkat lunak desain dan dokumen teknis pendukung.

3. Pengembangan dan Penyempurnaan Desain

Konsultan perencana juga bertanggung jawab dalam melakukan pengembangan atau perbaikan desain yang telah ada guna meningkatkan kualitas perencanaan. Proses ini dilakukan melalui koordinasi dengan

tenaga profesional lain, seperti ahli struktur, MEP, kontraktor, dan estimator, agar desain yang dihasilkan akurat dan dapat dilaksanakan.

4. Keterampilan Konsultan Perencana

Konsultan perencana dituntut memiliki kemampuan kreatif, komunikasi yang baik, serta keterampilan manajemen waktu dan kerja sama tim. Selain itu, konsultan perencana harus mampu bekerja secara profesional, berorientasi pada tujuan, serta memahami pengelolaan anggaran dan proses kerja proyek.

2.2. Deskripsi Proyek

2.2.1. Pengertian Proyek

Proyek merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks dan tidak rutin, dengan batasan waktu, anggaran, serta sumber daya tertentu, serta memiliki spesifikasi khusus terhadap hasil yang akan dicapai. Oleh karena itu, diperlukan suatu organisasi proyek yang mampu mengelola dan mengoordinasikan seluruh sumber daya secara efektif agar setiap aktivitas dapat berjalan selaras sehingga tujuan proyek dapat tercapai.

2.2.2. Jenis-jenis Proyek

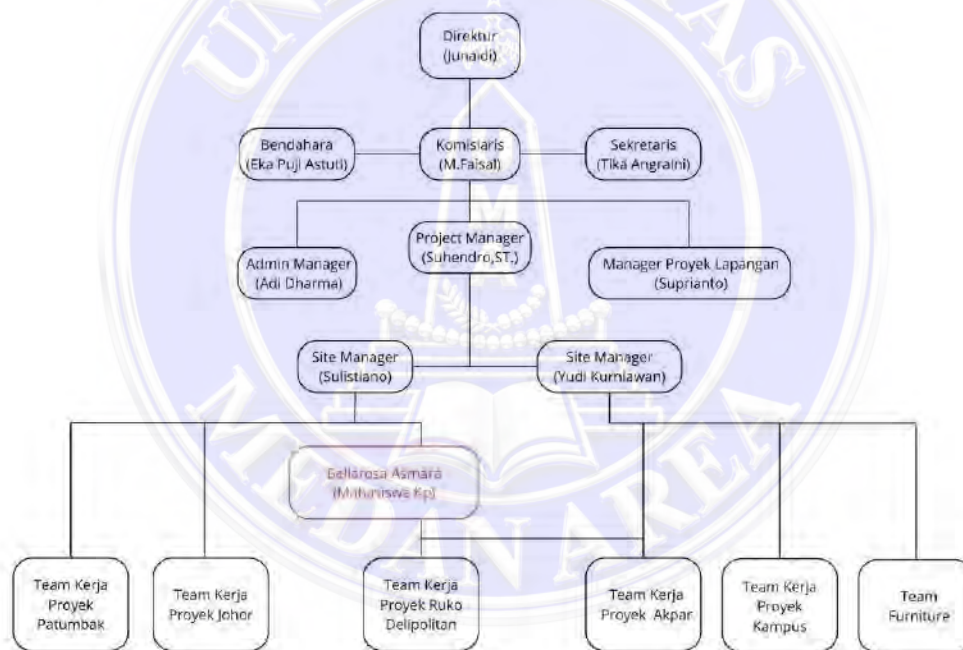
- **Konstruksi:** Komponen kegiatan utama terdiri dari pengkajian kelayakan, desain, pengadaan dan konstruksi.
- **Manufaktur:** Proyek manufaktur merupakan proses untuk menghasilkan produk baru, kegiatan utamanya meliputi desain *engineering*, pengembangan produk, pengadaan, manufaktur, perakitan, uji coba fungsi dan operasi produk yang dihasilkan.
- **Penelitian dan Pengembangan:** Bertujuan melakukan penelitian dan pengembangan dalam rangka menghasilkan suatu produk tertentu.
- **Kelayakan Manajemen:** Tidak menghasilkan produk dalam bentuk fisik melainkan dalam bentuk laporan.
- **Proyek Kapital (untuk investasi):** Meliputi pembebasan tanah, penyiapan lahan, pembelian material dan peralatan.

2.3. Tinjauan Khusus Perusahaan

2.3.1. Profil Perusahaan

Nama : PT. DIFA ABADI MAKMUR
Alamat : Komplek Mutiara Residence R-3A Medan
Nama Pendiri : Junaidi
Kota/Kabupaten : Deli Serdang
Provinsi : Sumatera Utara
Kode Pos : 20371
Email : pt.difaabadimakmur@gmail.com
Telp/HP : +62616614360

2.3.2. Struktur Organisasi



Gambar 2. 1. Bagan Struktur Organisasi Proyek

Bagan struktur organisasi proyek ini menunjukkan susunan kerja yang sistematis dan terkoordinasi. Pada tingkat manajemen puncak, Direktur Junaidi memimpin perusahaan dengan dukungan Komisaris M. Faisal, Bendahara Eka Puji Astuti, dan Sekretaris Tika Angraini. Administrasi proyek dikelola oleh Admin Manager Adi Dharma, sedangkan pelaksanaan operasional proyek berada di bawah tanggung jawab Project Manager Suhendro, S.T. Pengawasan

kegiatan lapangan dilaksanakan oleh Manager Pengawasan dan Lapangan Suprianto.

Pada tingkat operasional, kegiatan proyek dikelola oleh Site Manager Sulistiano dan Yudi Kurniawan, yang memimpin pelaksanaan pekerjaan di beberapa lokasi proyek, yaitu:

- Patumbak
- Johor
- Ruko Delipolitan
- AKPAR
- Kampus
- Furniture

Struktur organisasi ini dirancang untuk memastikan koordinasi yang jelas dan efektif pada setiap tingkat pekerjaan sehingga pelaksanaan proyek dapat berjalan sesuai dengan perencanaan.

Dalam struktur organisasi proyek tersebut, penulis berada di bawah koordinasi Site Manager dan terlibat secara langsung dalam kegiatan perencanaan serta pelaksanaan pekerjaan di lapangan selama pelaksanaan Kerja Praktik.

2.4. Proyek Kerja Praktek

Proyek Kerja Praktik yang dilaksanakan berfokus pada kegiatan revisi perancangan shop drawing serta detail struktur ruko delipolitan. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, tanggung jawab arsitek disesuaikan dengan kebutuhan proyek dan tahapan pekerjaan yang sedang berlangsung, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data dan Evaluasi Rancangan

Pada tahap awal, arsitek melakukan pengumpulan data teknis berupa gambar perencanaan awal, shop drawing eksisting, serta informasi lapangan yang berkaitan dengan kondisi bangunan. Data tersebut dianalisis untuk menyesuaikan rancangan dengan kebutuhan proyek, ketentuan teknis, serta masukan dari pihak terkait.

2. Revisi Perancangan dan Penyesuaian Teknis

Berdasarkan hasil evaluasi, arsitek melakukan revisi terhadap gambar shop drawing dan detail struktur ruko. Revisi ini bertujuan untuk menyesuaikan

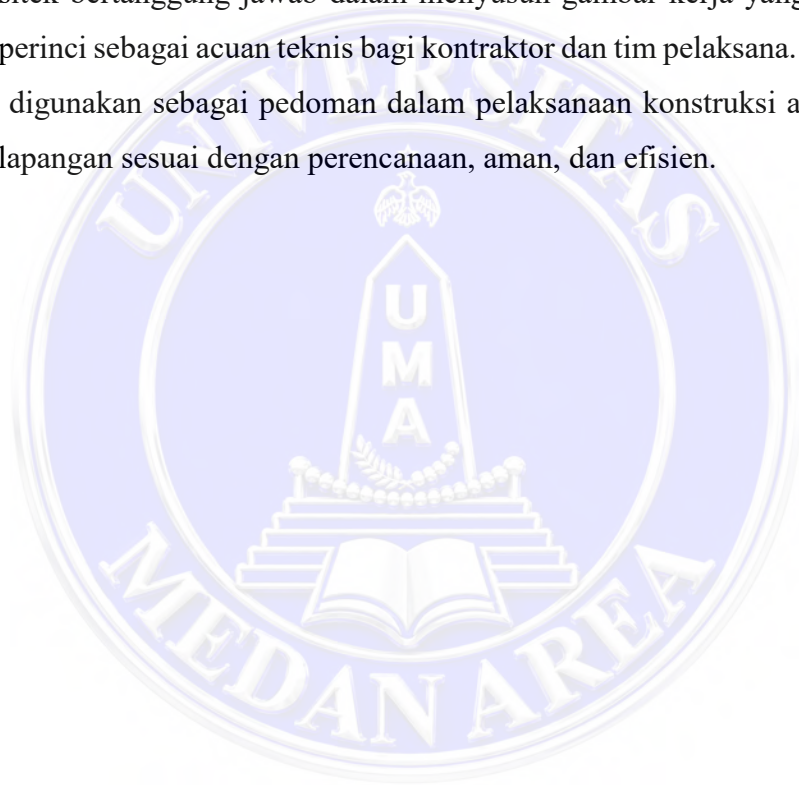
desain dengan kondisi lapangan, sistem konstruksi yang digunakan, serta koordinasi dengan pihak struktur dan pelaksana agar desain dapat dilaksanakan secara optimal.

3. Pengembangan Detail Gambar

Setelah revisi rancangan disetujui, arsitek mengembangkan gambar menjadi lebih detail, khususnya pada elemen struktur dan arsitektural. Gambar detail ini berfungsi untuk memperjelas ukuran, sambungan, serta material yang digunakan sehingga dapat diterapkan secara langsung di lapangan.

4. Penyusunan Gambar Kerja (Shop Drawing)

Arsitek bertanggung jawab dalam menyusun gambar kerja yang lengkap dan terperinci sebagai acuan teknis bagi kontraktor dan tim pelaksana. Gambar kerja ini digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan konstruksi agar pekerjaan di lapangan sesuai dengan perencanaan, aman, dan efisien.



BAB III

KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN KRITIS

3.1. Pelaksanaan Kerja Praktek

Selama kegiatan kerja praktek berlangsung penulis diarahkan oleh pembimbing untuk melakukan pekerjaan penggambaran seperti menggambar , shop drawing bagian pondasi, kolom, sloof, detail, dan perencanaan lain. Tugas yang diberikan kepada penulis ialah pengerjaan Shop Drawing dan Detail Struktur Perencanaan Pembangunan Pondasi Ruko Deli Politan di Jalan Wiliam Iskandar yang diangkat sebagai judul penulis.

3.2. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan untuk melakukan kerja praktek, penulis mempersiapkan perlengkapan kerja yang diperlukan, seperti laptop dan alat tulis, untuk mendukung kegiatan penyusunan gambar kerja dan pencatatan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, penulis juga mempelajari cara membaca lembar kerja, menguasai penggunaan perangkat lunak perancangan bangunan, serta menuangkan hasil perancangan ke dalam gambar kerja sesuai dengan kebutuhan proyek.

3.3. Lingkungan Kerja Praktek

Selama pelaksanaan Kerja Praktik di instansi tersebut, penulis dibimbing secara langsung oleh Manager Proyek Lapangan dan Site Manager yang bertanggung jawab atas kegiatan di lapangan. Di bawah arahan tersebut, penulis terlibat dalam kegiatan revisi gambar kerja dan membuat shop drawing pembangunan Ruko Deli Politan di Jalan William Iskandar, serta menyesuaikan perencanaan dengan kondisi lapangan agar pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai ketentuan teknis.

3.4. Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

Tabel 2. 1. Pelaksanaan Kerja Praktek 1

Tahun	Bulan	Minggu	Hari	Tanggal	Aktivitas
2025	Oktober	M1	Minggu	12	-
			Senin	13	KP1
			Selasa	14	KP1
			Rabu	15	-
			Kamis	16	-
			Jumat	17	KP1
			Sabtu	18	-
		M2	Minggu	19	-
			Senin	20	KP1
			Selasa	21	KP1
			Rabu	22	-
			Kamis	23	-
			Jumat	24	KP1
			Sabtu	25	-
		M3	Minggu	26	-
			Senin	27	KP1
			Selasa	28	KP1
			Rabu	29	-
			Kamis	30	-
			Jumat	31	KP1
			Sabtu	01	-
		M4	Minggu	02	-
			Senin	03	KP1
			Selasa	04	KP1
			Rabu	05	-
			Kamis	06	-
			Jumat	07	KP1
			Sabtu	08	-
			Minggu	09	-

	November	M5	Senin	10	KP1
			Selasa	11	KP1
			Rabu	12	-
			Kamis	13	-
			Jumat	14	KP1
			Sabtu	15	-
		M6	Minggu	16	-
			Senin	17	KP1
			Selasa	18	KP1
			Rabu	19	-
			Kamis	20	-
			Jumat	21	KP2
	Desember	M7	Sabtu	22	-
			Minggu	23	-
			Senin	24	KP2
			Selasa	25	KP2
			Rabu	26	-
			Kamis	27	-
			Jumat	28	KP2
			Sabtu	29	-
		M8	Minggu	30	-
			Senin	01	KP2
			Selasa	02	KP2
			Rabu	03	-
			Kamis	04	-
			Jumat	05	KP2
			Sabtu	06	-
			Minggu	07	-
		M9	Senin	08	KP2
			Selasa	09	KP2
			Rabu	10	-
			Kamis	11	-

		M10	Jumat	12	KP2
			Sabtu	13	-
			Minggu	14	-
			Senin	15	KP2
			Selasa	16	KP2
			Rabu	17	-
			Kamis	18	-
			Jumat	19	KP2
			Sabtu	20	-
			Minggu	21	-
	Januari	M11	Senin	22	KP2
			Selasa	23	KP2
			Rabu	24	-
			Kamis	25	-
			Jumat	26	KP2
			Sabtu	27	-
			Minggu	28	-
		M12	Senin	29	KP2
			Selasa	30	KP2
			Rabu	31	-
			Kamis	01	-
		M13	Jumat	02	KP2
			Sabtu	03	-
			Minggu	04	-
			Senin	05	KP2
			Selasa	06	KP2
			Rabu	07	-
			Kamis	08	-
			Jumat	09	KP2
			Sabtu	10	-
			Minggu	11	-
			Senin	12	KP2

	M14	Selasa	13	KP2
		Rabu	14	-
		Kamis	15	-
		Jumat	16	KP2
		Sabtu	17	-
		Minggu	18	-
	M15	Senin	19	KP2
		Selasa	20	KP2

Waktu pelaksanaan kerja praktek I dilakukan 4 hari dalam seminggu di hari Senin yang dimulai pada tanggal 12 Oktober.

3.5. Laporan Kegiatan Kerja Praktek

Sebelum kegiatan Kerja Praktik I dimulai, penulis melakukan koordinasi awal dengan pihak penanggung jawab proyek untuk membahas alur pekerjaan serta tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa kerja praktik, termasuk penyesuaian jadwal pelaksanaannya. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, penulis kemudian menerima penugasan berupa penyusunan dan penyesuaian gambar kerja yang harus diselesaikan selama kegiatan Kerja Praktik berlangsung.

3.5.1. Minggu ke 1

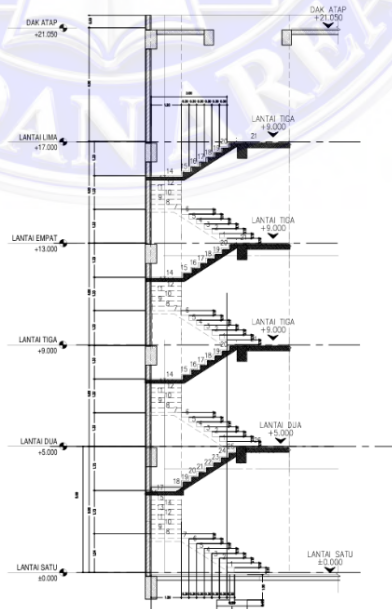
- Senin-Selasa, Kamis-Jumat, 13-14 dan 16-17 Oktober 2025: Pengenalan Kemampuan dan Penugasan Pertama.

Pada minggu pertama pelaksanaan Kerja Praktik, penulis bersama pembimbing melakukan diskusi awal terkait proyek yang sedang dikerjakan. Dalam diskusi tersebut, pembimbing menjelaskan fungsi bangunan, lokasi proyek, serta kondisi dan luasan tapak. Berdasarkan hasil penjelasan tersebut, diketahui bahwa luas site proyek adalah 16×102 meter, yang menjadi dasar awal dalam proses penugasan dan penyusunan gambar kerja selanjutnya.



Gambar 3. 1. Penulis Sedang Berdiskusi

Setelah diskusi awal dengan pembimbing selesai, penulis diberikan penugasan pertama yang bertujuan untuk meninjau dan menilai kemampuan kerja penulis. Penugasan tersebut berupa perbaikan gambar kerja pada proyek yang sedang dikerjakan, sesuai dengan arahan dari Manajer Proyek. Dalam proses penugasan tersebut, penulis juga menyampaikan kepada pembimbing dan Manajer Proyek bahwa kemampuan yang dimiliki lebih berfokus pada penggunaan perangkat lunak gambar 2D (drawing) dibandingkan dengan pemodelan 3D, sehingga penugasan yang diberikan disesuaikan dengan kompetensi tersebut.

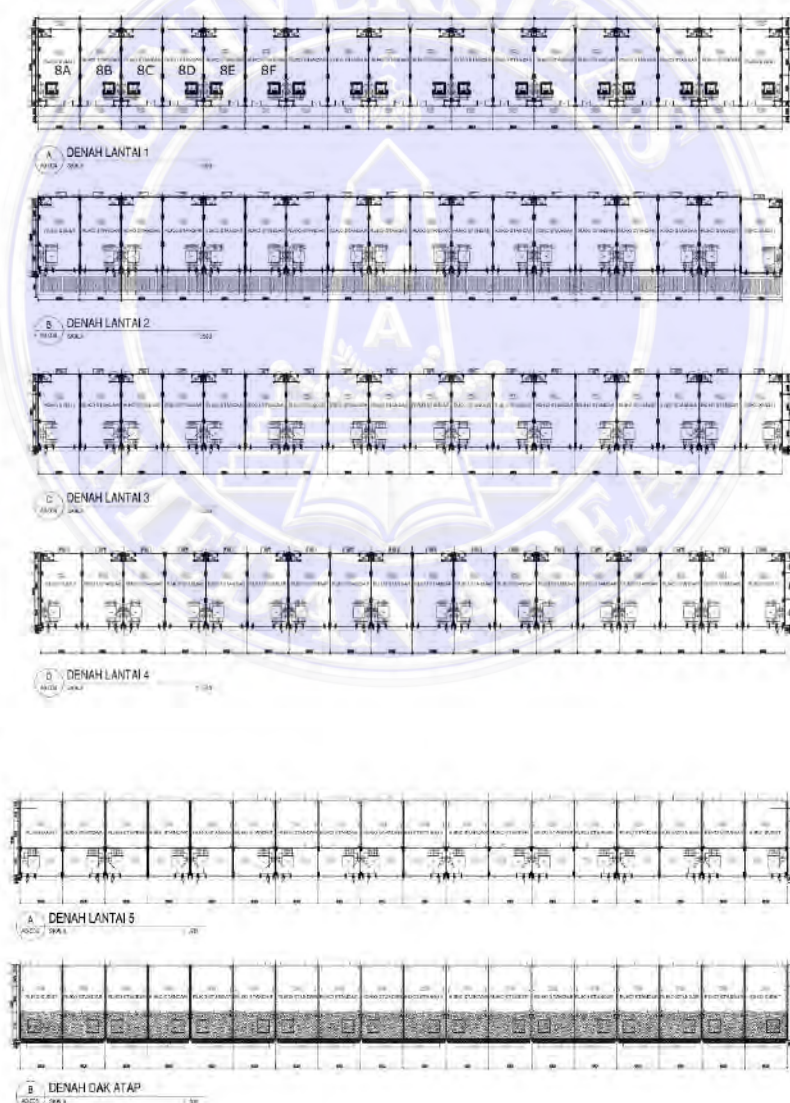


Gambar 3. 2. Gambar Hasil Perbaikan Penulis Sesuai dengan yang Diperintahkan

3.5.2. Minggu ke 2

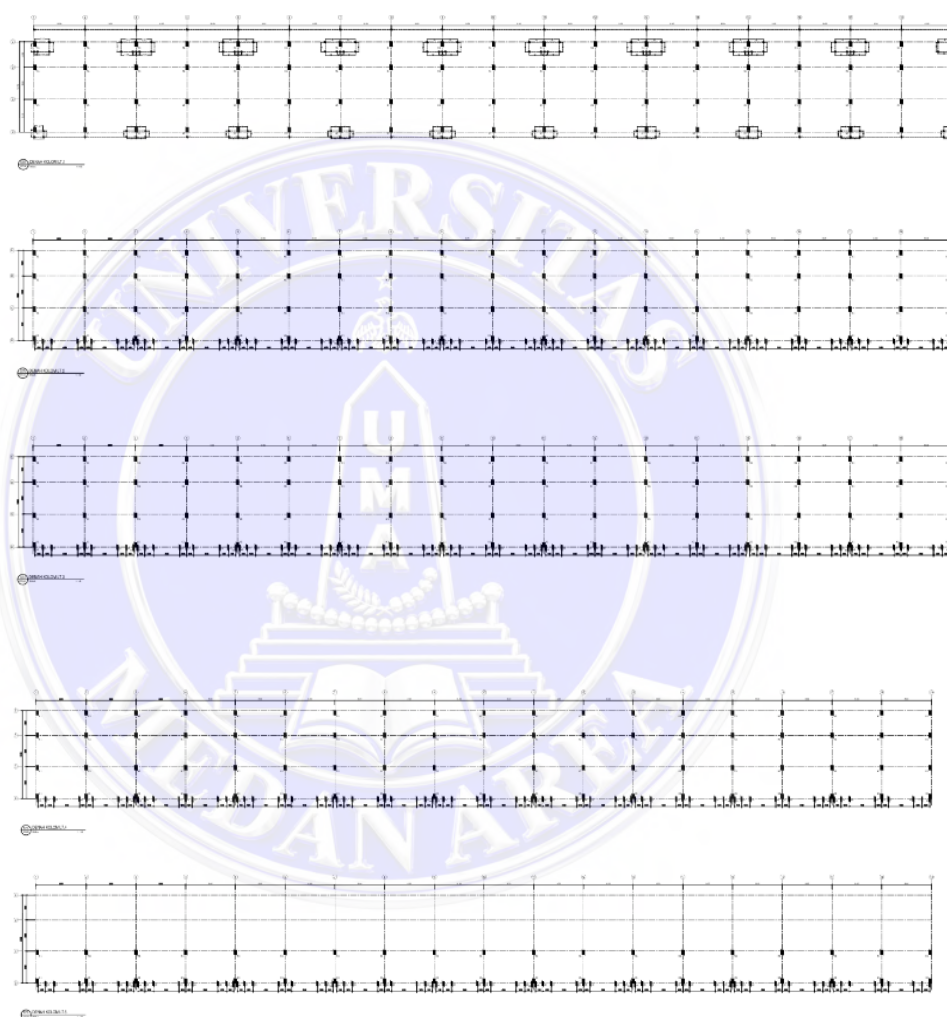
- Senin-Selasa, Kamis-Jumat, 20-21 dan 23-24 Oktober 2025: Mulai Membuat Shop Drawing Denah Dan Kolom

Pada minggu kedua pelaksanaan Kerja Praktik, penulis mulai melakukan pengerjaan gambar denah struktur sebagai tahap awal penyusunan shop drawing. Kegiatan ini dilakukan dengan mengacu pada gambar perencanaan awal serta arahan dari pembimbing lapangan. Dalam proses tersebut, penulis mempelajari tata letak elemen struktur, khususnya posisi kolom dan pembagian ruang, agar sesuai dengan ketentuan teknis dan dapat diterapkan secara tepat di lapangan.

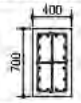
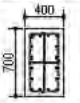
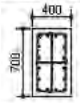
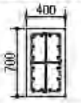


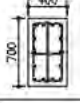
Gambar 3. 3. Gambar Shop Drawing Denah

Pada hari berikutnya di minggu kedua, penulis melanjutkan pengerjaan denah kolom sebagai bagian dari pengembangan shop drawing struktur. Kegiatan ini meliputi penyesuaian posisi dan ukuran kolom berdasarkan gambar perencanaan awal serta arahan pembimbing lapangan, agar sesuai dengan ketentuan teknis dan kebutuhan pelaksanaan di lapangan.



Gambar 3. 4. Gambar Shop Drawing Kolom

NOTASI	TUMPUAN	LAPANGAN	NOTASI	TUMPUAN	LAPANGAN
KOLOM LT. 1 K1			KOLOM LT. 2 K1		
DIMENSI (MM)	400 x 700		DIMENSI (MM)	400 x 700	
TUL. LONGITUDINAL	18D19	18D19	TULANGAN ATAS	18D19	18D19
SENGKANG	D10-100	D10-100	SENGKANG	D10-100	D10-100

NOTASI	TUMPUAN	LAPANGAN	NOTASI	TUMPUAN	LAPANGAN
KOLOM LT. 3 K2			KOLOM LT. 4 K3		
DIMENSI (MM)	400 x 700		DIMENSI (MM)	400 x 700	
TUL. LONGITUDINAL	14D19	14D19	TUL. LONGITUDINAL	12D19	12D19
SENGKANG	D10-100	D10-100	SENGKANG	D10-100	D10-100

NOTASI	TUMPUAN	LAPANGAN	NOTASI	TUMPUAN	LAPANGAN
KOLOM LT. 5 K4			KOLOM PRAKTIS		
DIMENSI (MM)	400 x 700		DIMENSI (MM)	150 x 150	
TUL. LONGITUDINAL	10D19	10D19	TUL. LONGITUDINAL	4D10	
SENGKANG	D10-100	D10-100	SENGKANG	Ø8-150	

Gambar 3. 5. Gambar Shop Drawing Detail Kolom



Gambar 3. 6. Penulis Sedang Mengerjakan Shop Drawing

3.5.3. Minggu ke 3

- Senin-Selasa, Kamis-Jumat, 27-28 dan 30-31 Oktober 2025: Melihat Proses Pemancangan Tiang Pancang Dan Melanjutkan Mengerjakan Shop Drawing Denah Sloof Dan Detail Sloof

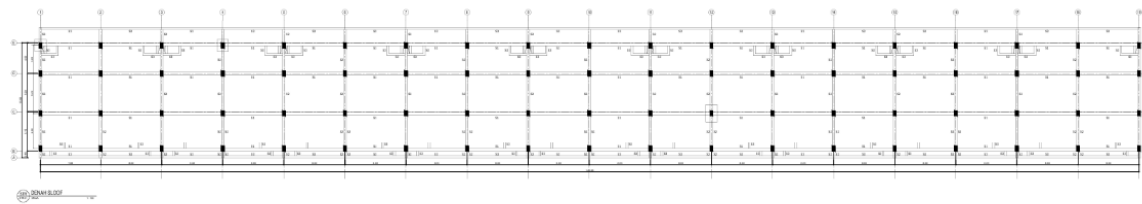
Setelah kegiatan pada minggu kedua selesai penulis mengamati proses penempatan tiang pancang, penyelarasan posisi tiang, serta tahapan pemancangan hingga mencapai kedalaman yang direncanakan. Proses pemancangan dilakukan menggunakan mesin hidrolik yang berfungsi menekan tiang pancang ke dalam tanah secara bertahap.

Selain melakukan pengamatan, penulis juga melakukan dokumentasi kegiatan serta berdiskusi dengan pihak pengawas lapangan terkait prosedur pelaksanaan pemancangan dan aspek teknis yang perlu diperhatikan. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada penulis mengenai pentingnya ketelitian dalam pekerjaan pondasi, karena tahap pemancangan sangat berpengaruh terhadap kestabilan dan keamanan struktur bangunan secara keseluruhan.



Gambar 3. 7. Dokumentasi Pengamatan

Pada hari berikutnya, penulis melanjutkan kegiatan kerja praktik dengan menyusun shop drawing denah sloof beserta detailnya. Kegiatan ini mencakup penggambaran ukuran sloof, posisi terhadap kolom dan pondasi, serta penyesuaian detail tulangan sesuai standar teknis yang ditetapkan. Melalui proses ini, penulis memahami pentingnya ketelitian dalam pembuatan gambar kerja agar pelaksanaan konstruksi di lapangan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan.

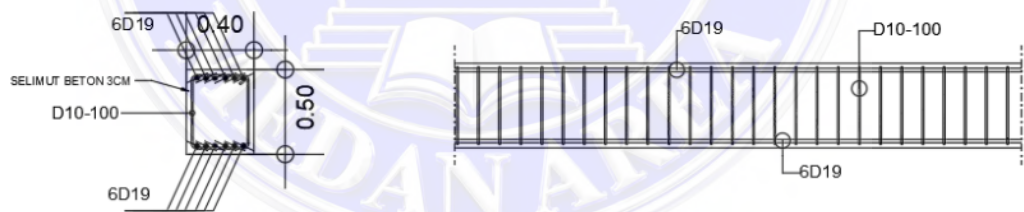


Gambar 3. 8. Gambar Shop Drawing Denah Sloof

NOTASI	TUMPUAN	LAPANGAN	NOTASI	TUMPUAN	LAPANGAN
SLOOF S1			SLOOF S2		
DIMENSI (MM)	400 x 500		DIMENSI (MM)	300 x 500	
TULANGAN ATAS	6D19	6D19	TULANGAN ATAS	4D19	4D19
TULANGAN TENGAH	-	-	TULANGAN TENGAH	-	-
TULANGAN BAWAH	6D19	6D19	TULANGAN BAWAH	4D19	4D19
SENGKANG	D10-100	D10-100	SENGKANG	D10-125	D10-125

NOTASI	TUMPUAN	LAPANGAN
SLOOF S3		
DIMENSI (MM)	250 x 400	
TULANGAN ATAS	4D16	4D16
TULANGAN TENGAH	-	-
TULANGAN BAWAH	4D16	4D16
SENGKANG	D10-150	D10-150

Gambar 3. 9. Gambar Detail Shop Drawing Detail Sloof



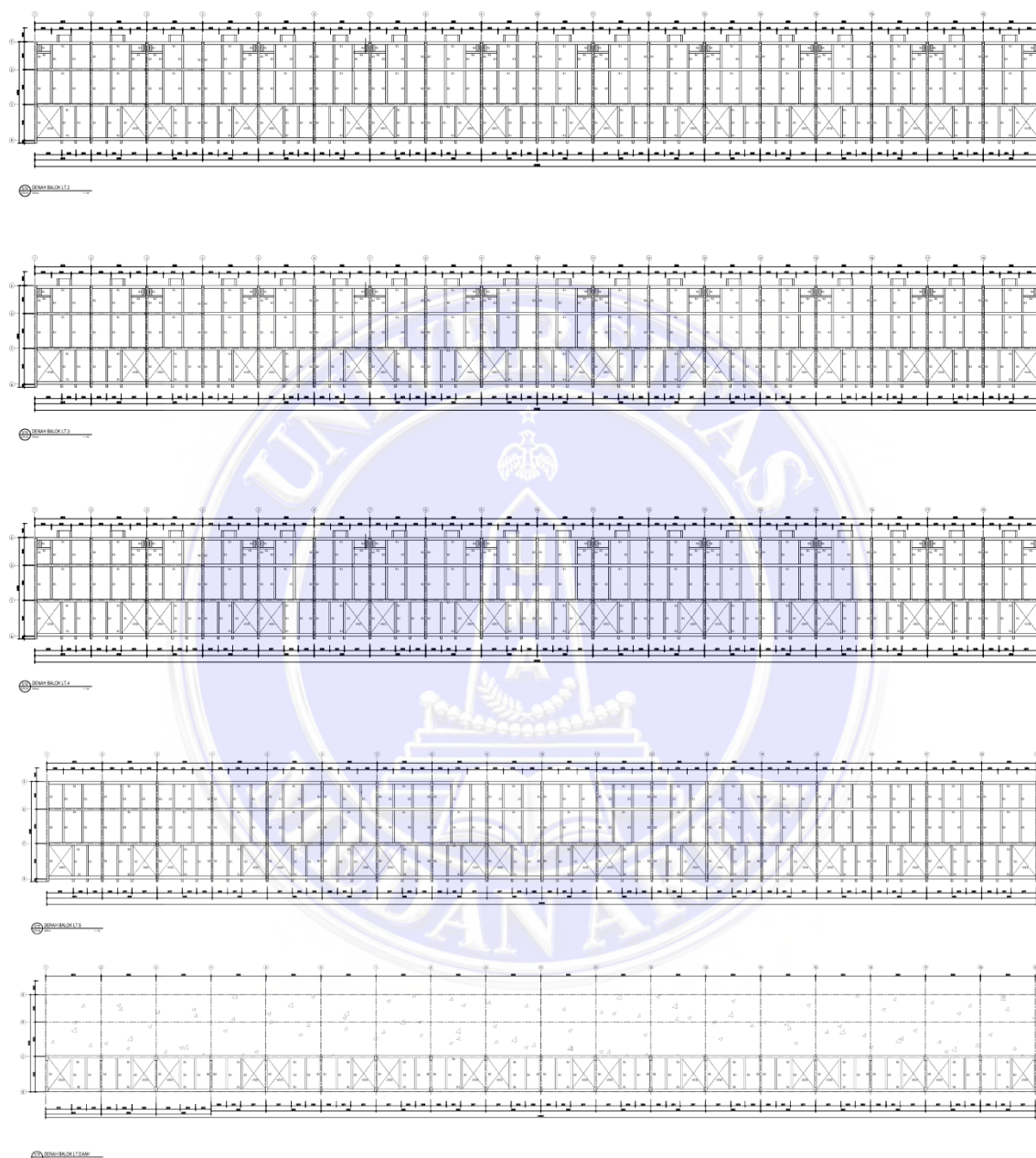
Gambar 3. 10. Gambar Detail Shop Drawing Detail Sloof

3.5.4. Minggu ke 4

➤ Senin-Selasa, Kamis-Jumat, 03-04 dan 06-07 November 2025: Pengerjaan Shop Drawing Balok Dan Detail Balok

Selanjutnya setelah penulis selesai di minggu ke 3 di minggu ke 4 penulis mengerjakan *shop drawing* denah balok. Kegiatan ini meliputi penggambaran tata letak balok pada setiap lantai, penentuan dimensi balok, serta keterkaitan balok dengan kolom dan sloof. Penyusunan denah balok

dilakukan berdasarkan gambar perencanaan struktur dengan penyesuaian sesuai kondisi lapangan dan arahan pembimbing, sehingga denah balok yang dihasilkan dapat menjadi pedoman yang jelas dan tepat dalam pelaksanaan pekerjaan struktur balok di lapangan.



Gambar 3. 11. Gambar Shop Drawing Denah Kolom

Pada hari selanjutnya, penulis melanjutkan pekerjaan dengan menyusun detail balok berdasarkan gambar perencanaan struktur yang telah disetujui. Pengerjaan detail balok meliputi penentuan dimensi balok,

penempatan tulangan atas dan bawah, serta pengaturan jarak sengkang pada daerah tumpuan dan lapangan. Setiap tipe balok, seperti balok B1, B2, B3, B4, dan balok latei, digambar secara terpisah untuk menyesuaikan kebutuhan struktur dan beban yang diterima. Proses ini dilakukan dengan mengacu pada standar teknis serta arahan pembimbing lapangan, sehingga detail balok yang dihasilkan dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan pembesian balok di lapangan secara tepat dan sesuai perencanaan.

NOTASI	TUMPUAN	LAPANGAN	NOTASI	TUMPUAN	LAPANGAN
BALOK B1'			BALOK B2		
DIMENSI (MM)	400 x 700		DIMENSI (MM)	300 x 500	
TULANGAN ATAS	10D19	4D19	TULANGAN ATAS	7D16	3D16
TULANGAN TENGAH	2D13	2D13	TULANGAN TENGAH	-	-
TULANGAN BAWAH	5D19	8D19	TULANGAN BAWAH	4D16	6D16
SENGKANG	D10-100	D10-150	SENGKANG	D10-100	D10-150

NOTASI	TUMPUAN	LAPANGAN	NOTASI	TUMPUAN	LAPANGAN
BALOK B2'			BALOK B3		
DIMENSI (MM)	300 x 500		DIMENSI (MM)	250 x 450	
TULANGAN ATAS	6D16	3D16	TULANGAN ATAS	5D16	3D16
TULANGAN TENGAH	-	-	TULANGAN TENGAH	-	-
TULANGAN BAWAH	3D16	5D16	TULANGAN BAWAH	3D16	4D16
SENGKANG	D10-100	D10-150	SENGKANG	D10-150	D10-200

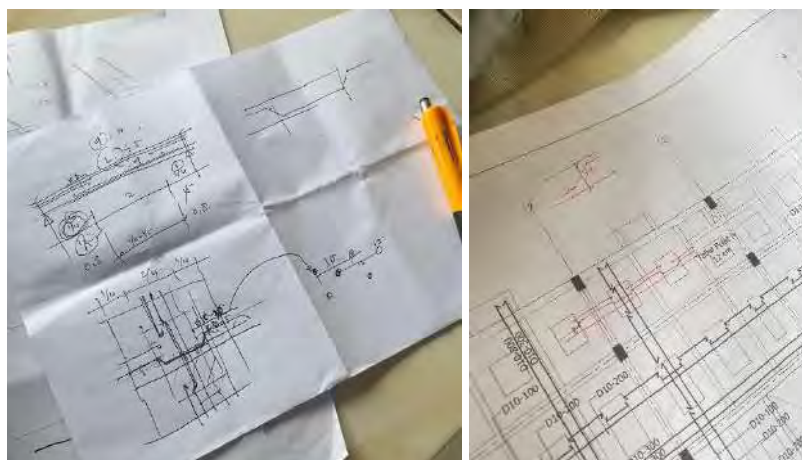
NOTASI	TUMPUAN	LAPANGAN	NOTASI	TUMPUAN	NOTASI	TUMPUAN	LAPANGAN
BALOK B4			BALOK LATEI		BALOK B1		
DIMENSI (MM)	200 x 400		DIMENSI (MM)	150 x 150	DIMENSI (MM)	400 x 700	
TULANGAN ATAS	4D16	2D16	TULANGAN ATAS	2 Ø 10	TULANGAN ATAS	12D19	5D19
TULANGAN TENGAH	-	-	TULANGAN TENGAH	-	TULANGAN TENGAH	2D13	2D13
TULANGAN BAWAH	2D16	3D16	TULANGAN BAWAH	2 Ø 10	TULANGAN BAWAH	6D19	10D19
SENGKANG	D10-200	D10-250	SENGKANG	Ø 8-150	SENGKANG	D10-100	D10-150

Gambar 3. 12. Gambar Shop Drawing Detail Balok

3.3.5. Minggu ke 5

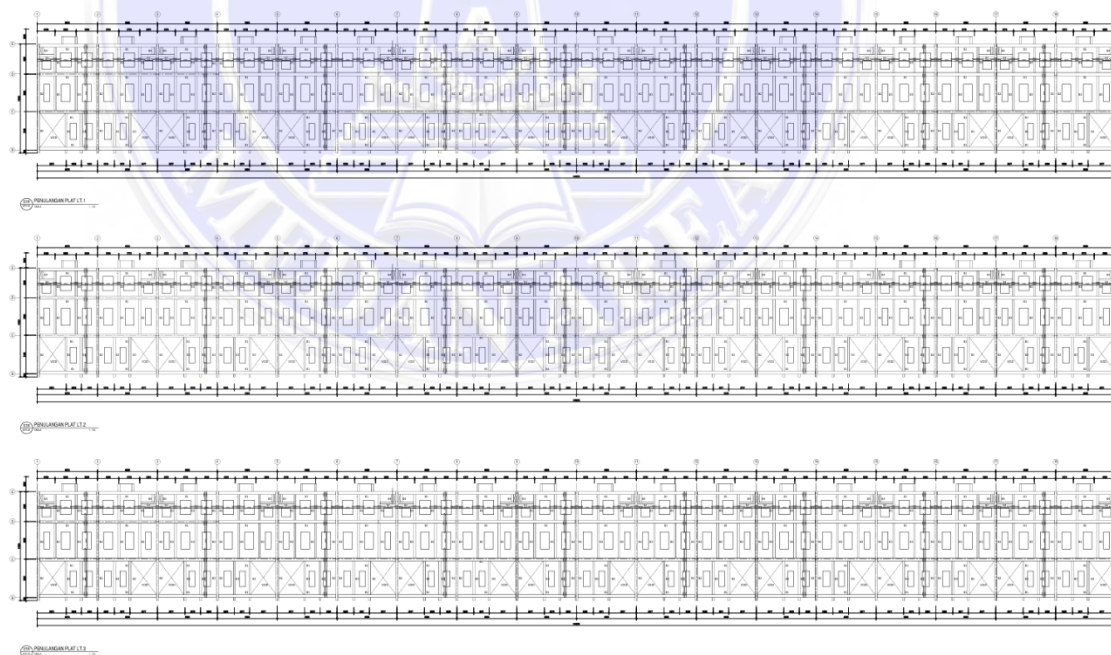
- Senin-Selasa, Kamis-Jumat, 10-11 dan 13-14 November 2025: Pengerjaan Shop Drawing Penulangan, Revisi Penulangan, Membuat, Menyusun Dan Merapikan Shop Drawing Ruko Sudut

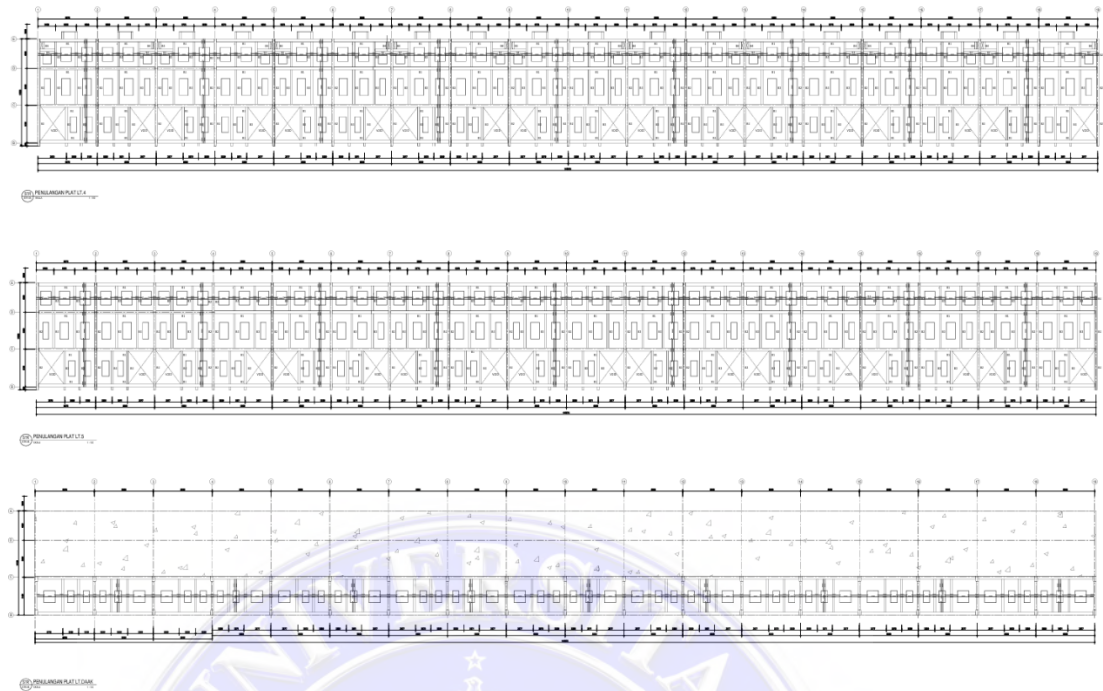
Pada minggu ke 5 penulis melanjutkan kegiatan kerja praktek dengan mengerjakan shop drawing yang meliputi perbaikan gambar kerja penulangan pada elemen struktur. Perbaikan dilakukan pada detail penulangan balok dan pelat lantai, dengan penyesuaian jarak tulangan menjadi D10–300 sesuai dengan arahan pembimbing lapangan serta ketentuan teknis yang berlaku.



Gambar 3. 13. Hasil Sketsa Pengarahan Perbaikan Penulangan

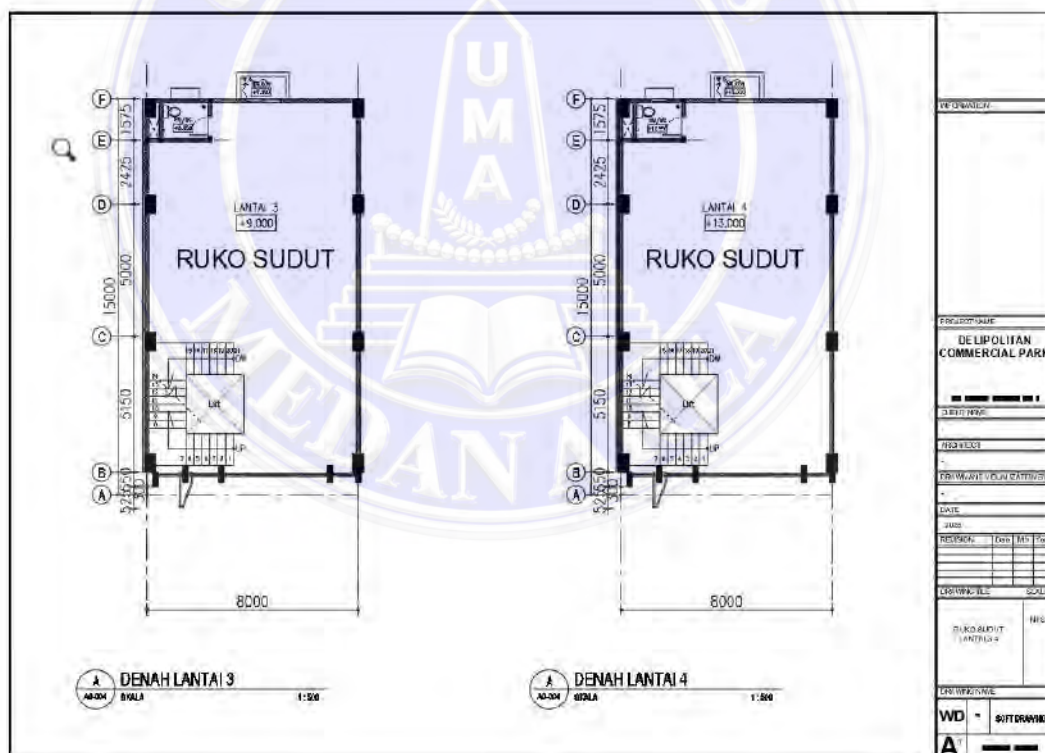
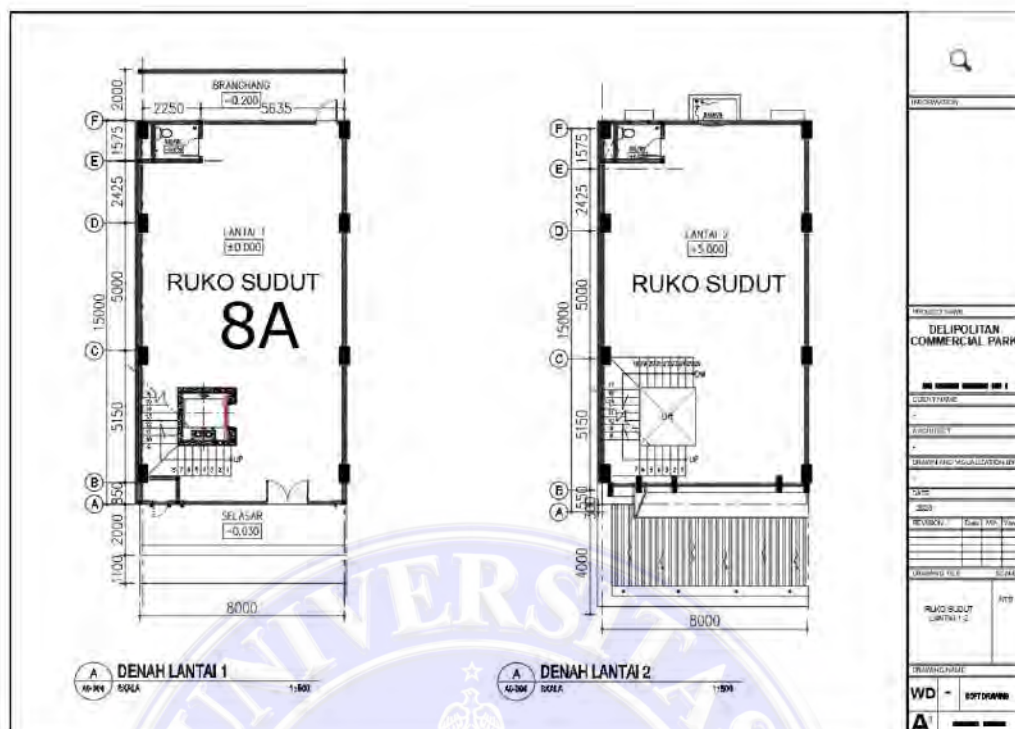
Perbaikan gambar kerja penulangan ini bertujuan untuk memperjelas detail teknis pada elemen struktur sehingga gambar kerja yang dihasilkan lebih mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan struktur di lapangan. Dengan adanya penyesuaian tersebut, diharapkan pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan sesuai perencanaan serta meminimalkan kesalahan pada tahap konstruksi.

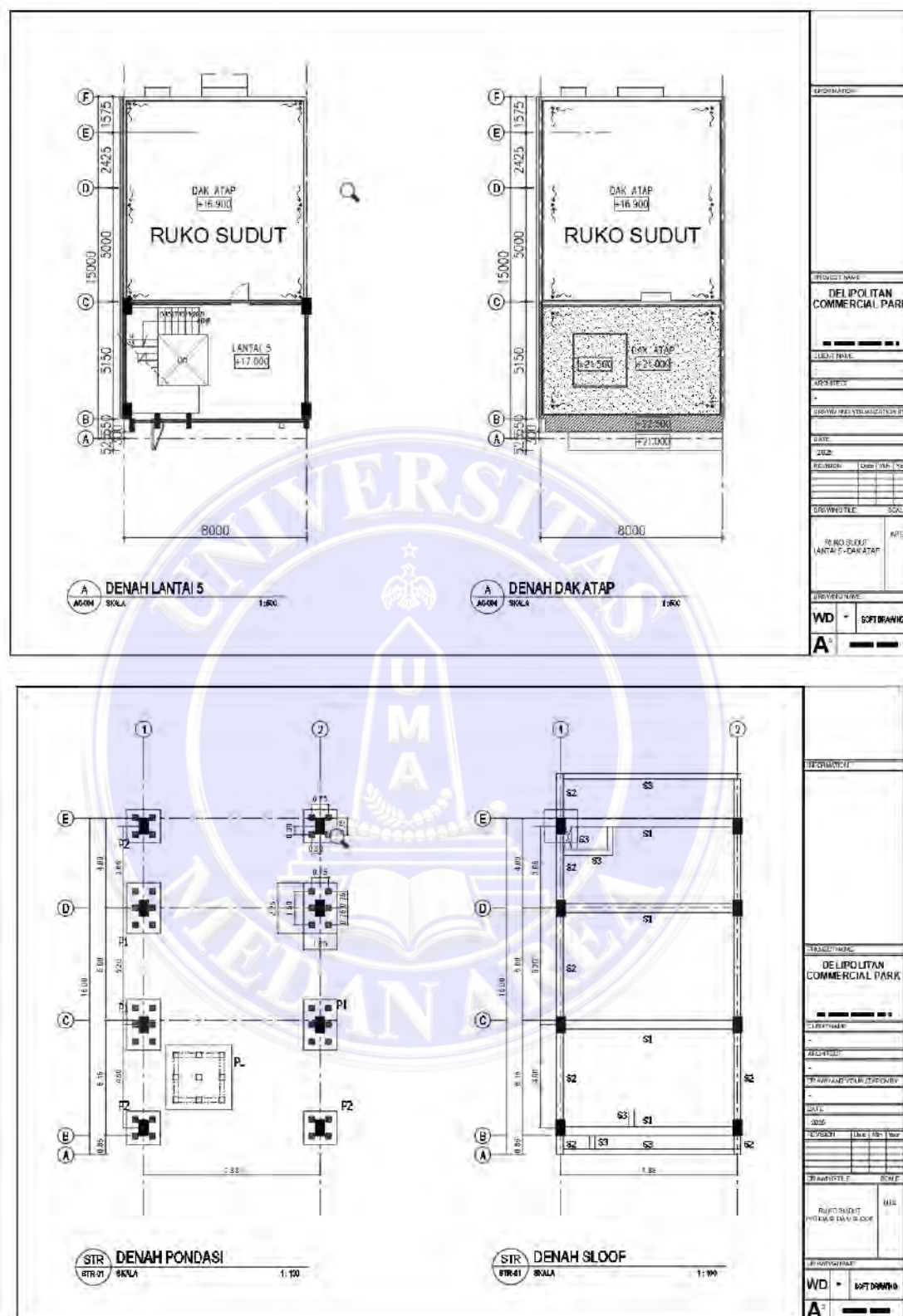


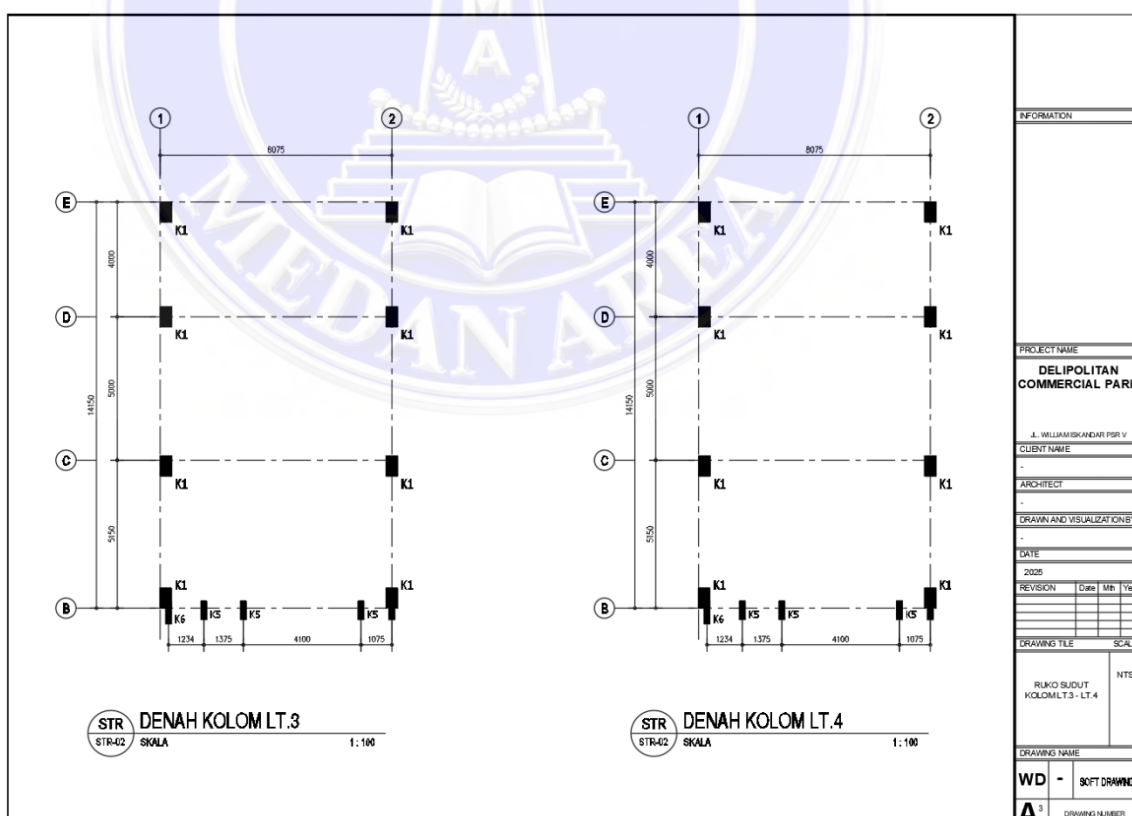
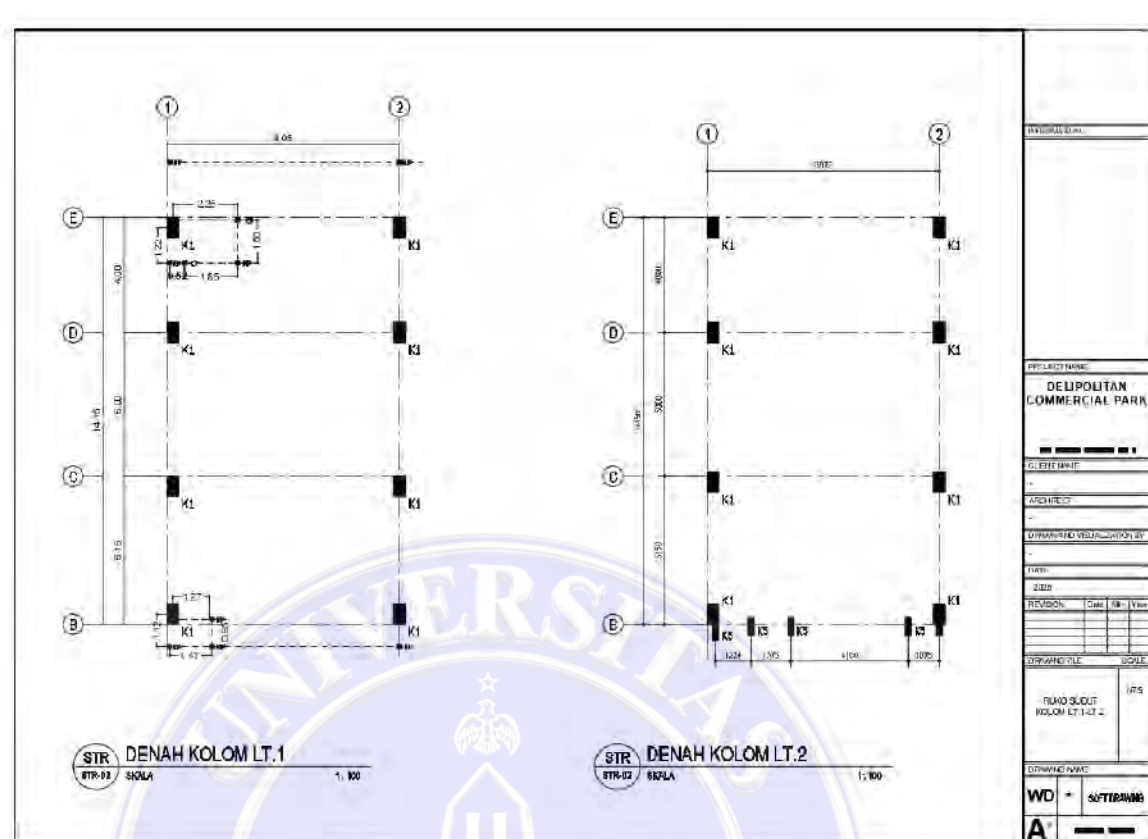


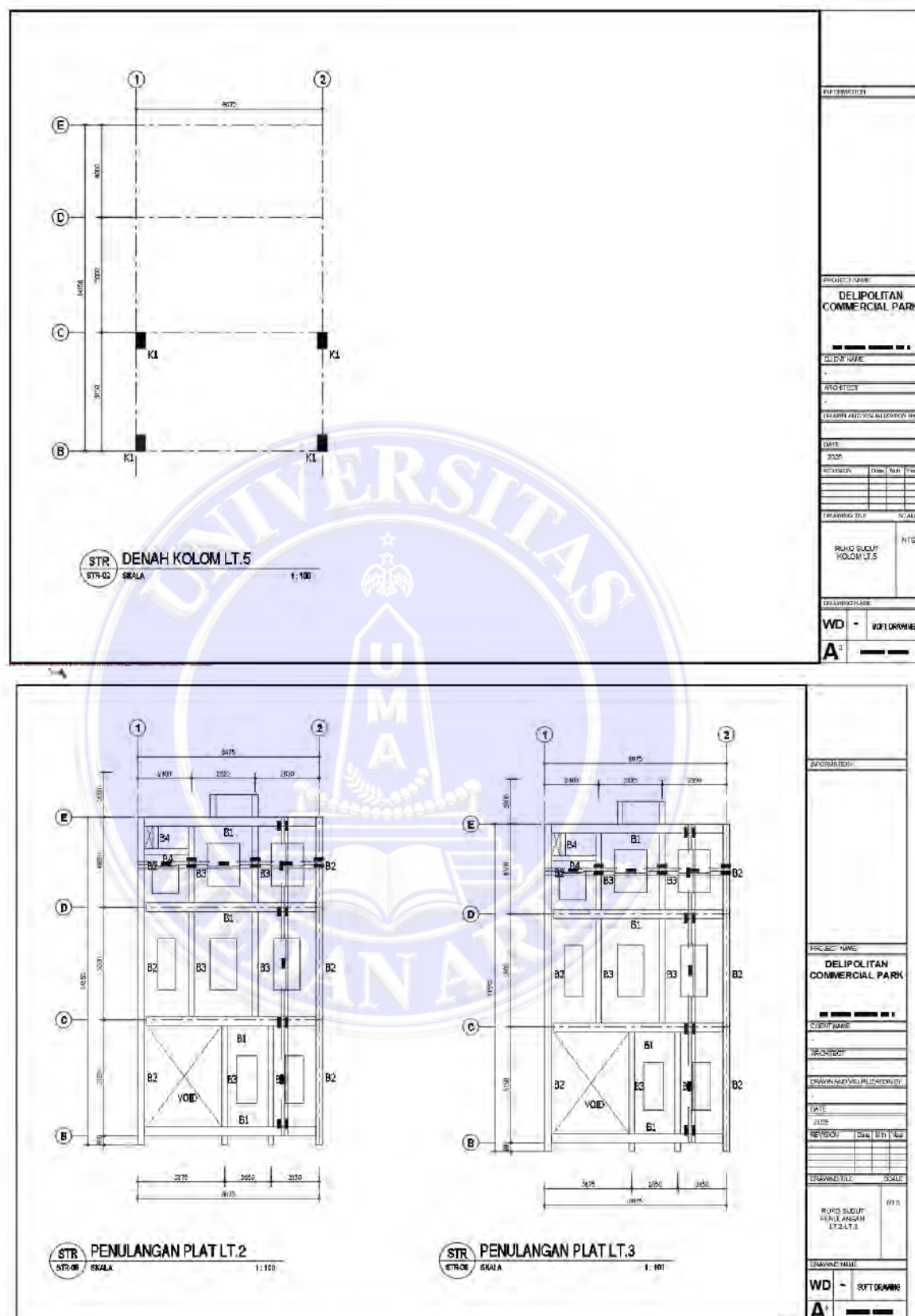
Gambar 3. 14. Gambar Shop Drawing Denah Penulangan

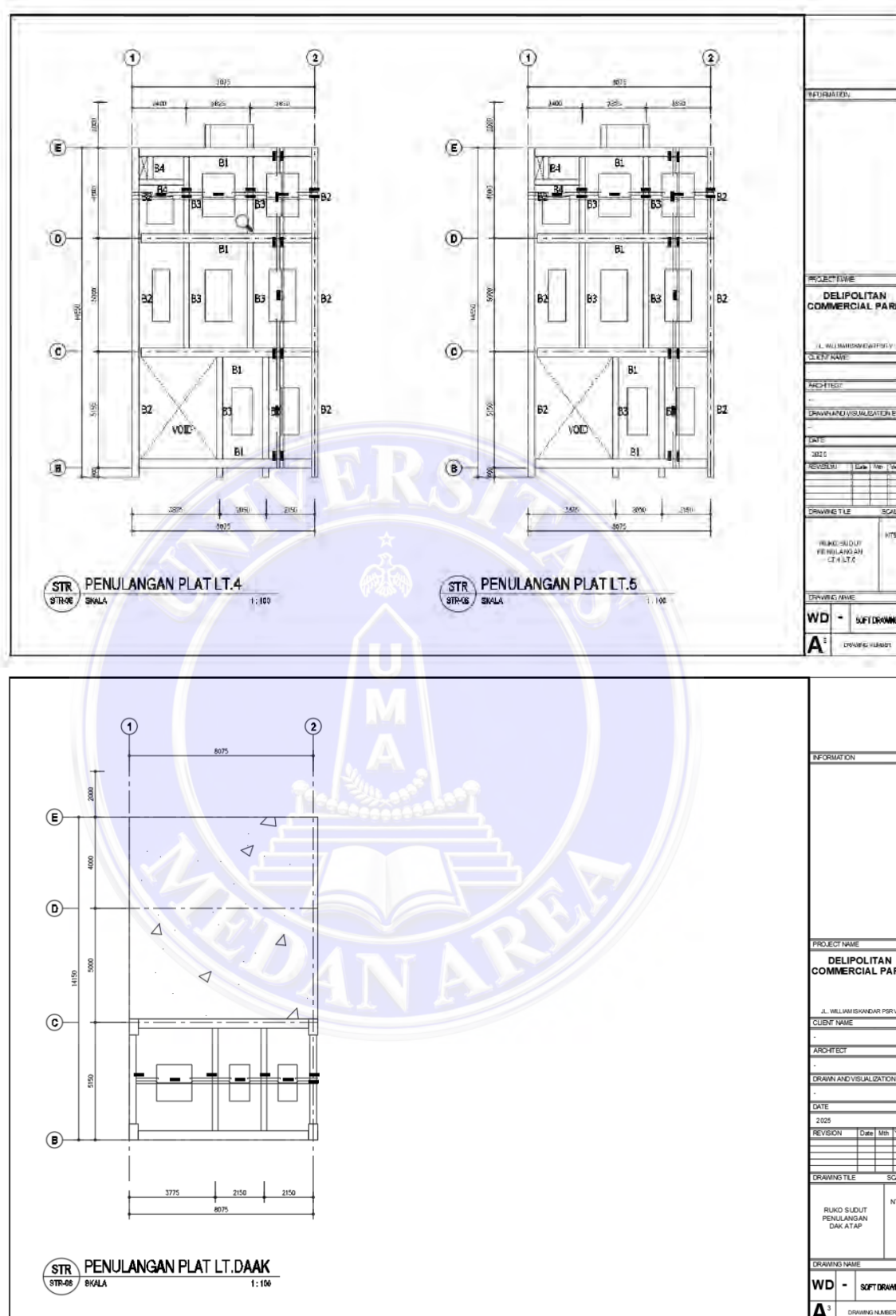
Selanjutnya, penulis melakukan penyusunan dan merapikan shop drawing Ruko Sudut dengan menyesuaikan gambar kerja terhadap kondisi tapak dan konsep perencanaan bangunan sudut. Kegiatan ini meliputi pengecekan ulang kelengkapan gambar, konsistensi dimensi, kejelasan notasi, serta kesesuaian antar gambar denah, dan detail struktur. Selain itu, penulis juga merapikan tata letak gambar agar mudah dibaca dan dipahami oleh pihak pelaksana di lapangan. Proses perapihan shop drawing ini dilakukan berdasarkan arahan pembimbing lapangan serta ketentuan teknis proyek, dengan tujuan menghasilkan gambar kerja yang rapi, sistematis, dan siap digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembangunan Ruko Sudut di lapangan.

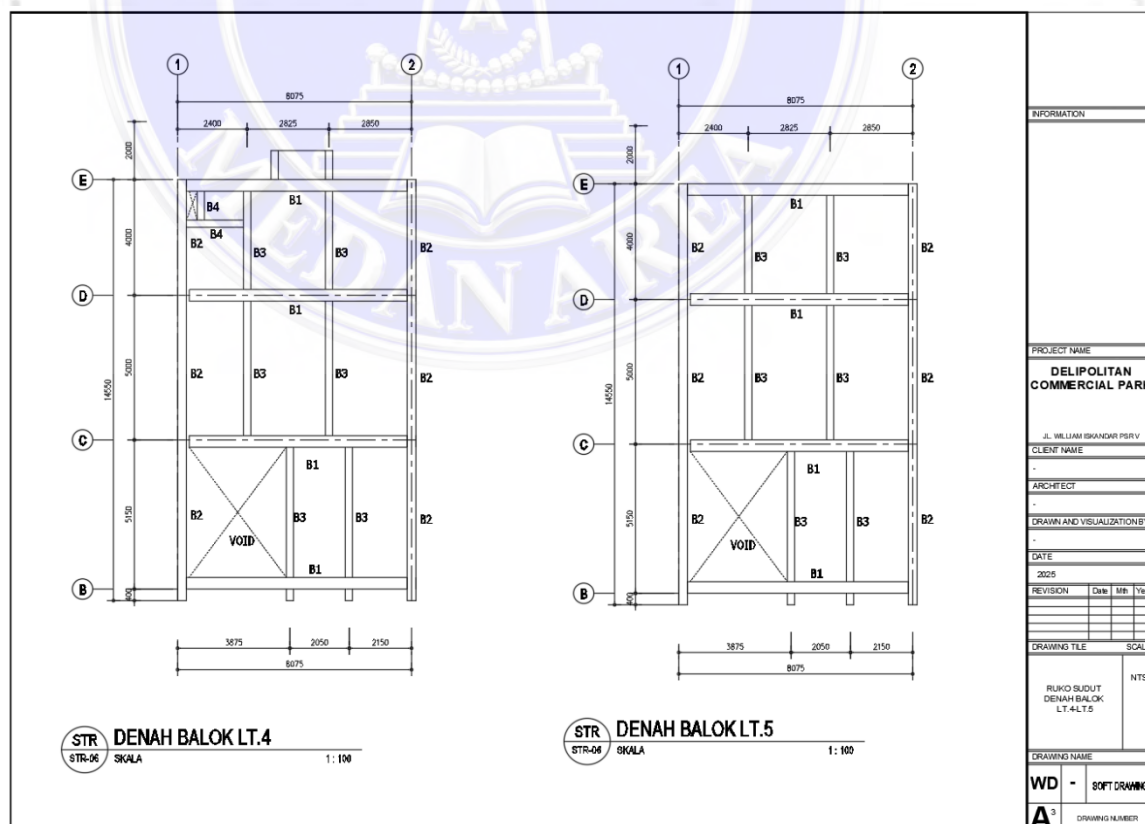
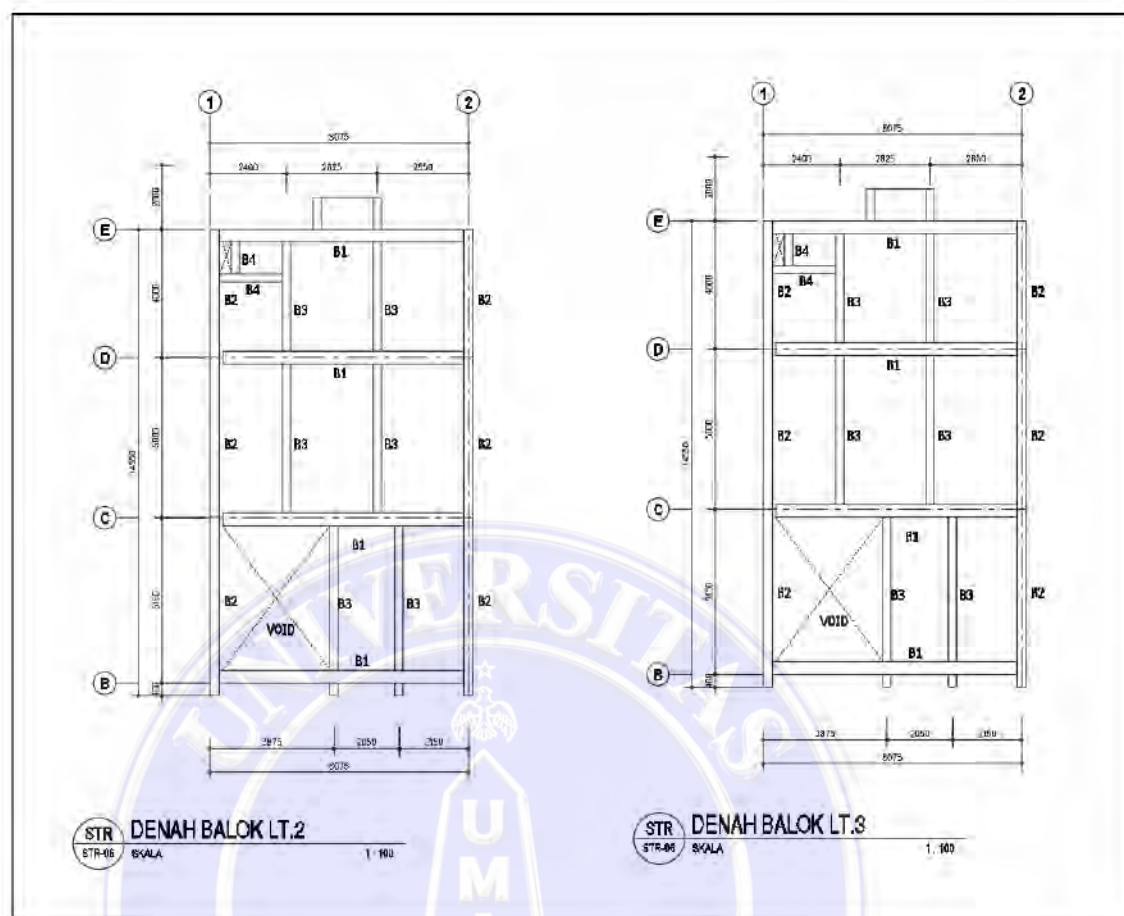


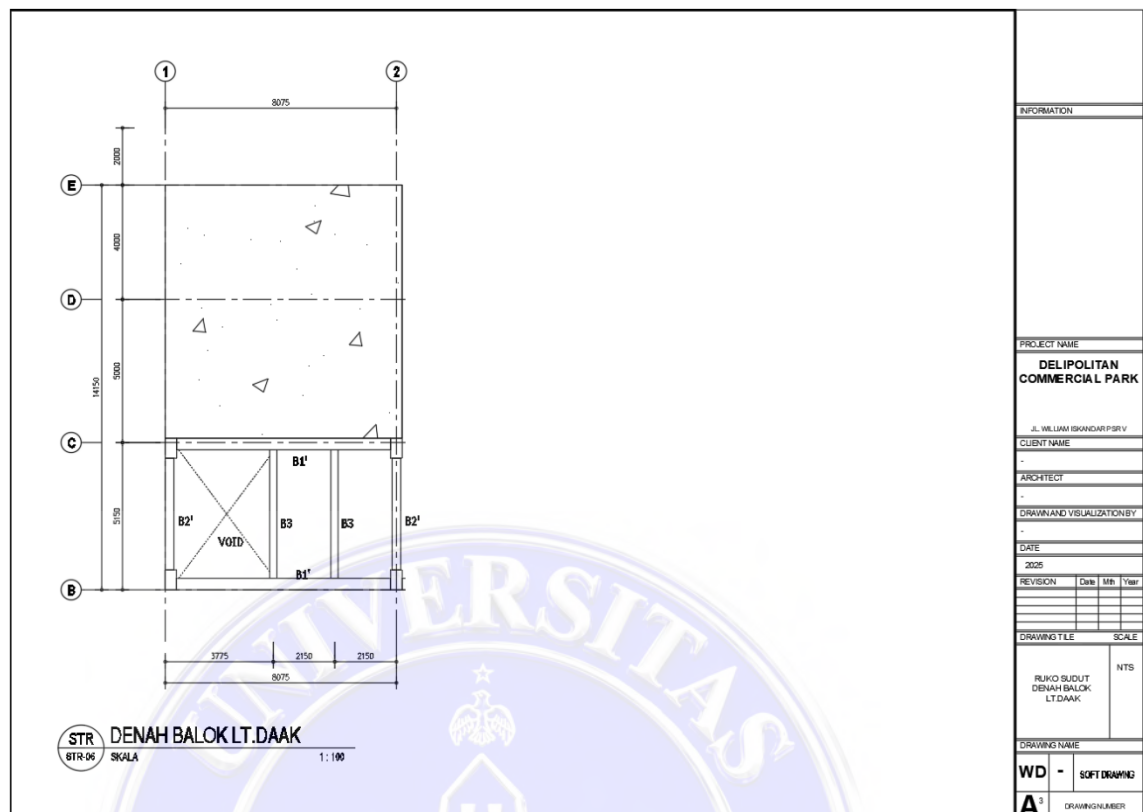












Gambar 3. 15. Gambar Shop Drawing Ruko Sudut

3.5.6. Minggu ke 6

- Senin-Selasa, Kamis-Jumat, 17-18 dan 20-21 November 2025: Melihat Proses Pemasangan Besi dan Bekisting Sloof, Membuat, Menyusun Dan Merapikan Shop Drawing Ruko Standar

Pada minggu ke-6 pelaksanaan Kerja Praktik, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap proses pemasangan tulangan dan bekisting sloof di lapangan. Pada tahap ini digunakan dua jenis kolom dan pondasi, yaitu kolom utama dan kolom praktis. Kolom utama memiliki ukuran penampang 400×700 mm, sedangkan kolom praktis berukuran 150×150 mm. Sloof yang digunakan terdiri dari beberapa tipe sesuai dengan kebutuhan struktur pada masing-masing titik bangunan.

Untuk sistem pondasi, jumlah tiang pancang yang digunakan bervariasi, yaitu 4 tiang pancang dan 6 tiang pancang pada setiap titik kolom. Perbedaan jumlah tiang pancang ini telah ditentukan oleh tim perencana berdasarkan kebutuhan daya dukung struktur. Setiap titik kolom dirancang untuk menahan

beban tekan sebesar 400–600 ton, sementara satu tiang pancang mampu menahan beban sebesar ± 100 ton, sehingga kombinasi jumlah tiang pancang disesuaikan dengan beban yang bekerja.



Gambar 3. 16. Pemasangan Besi dan Bekisting Sloof

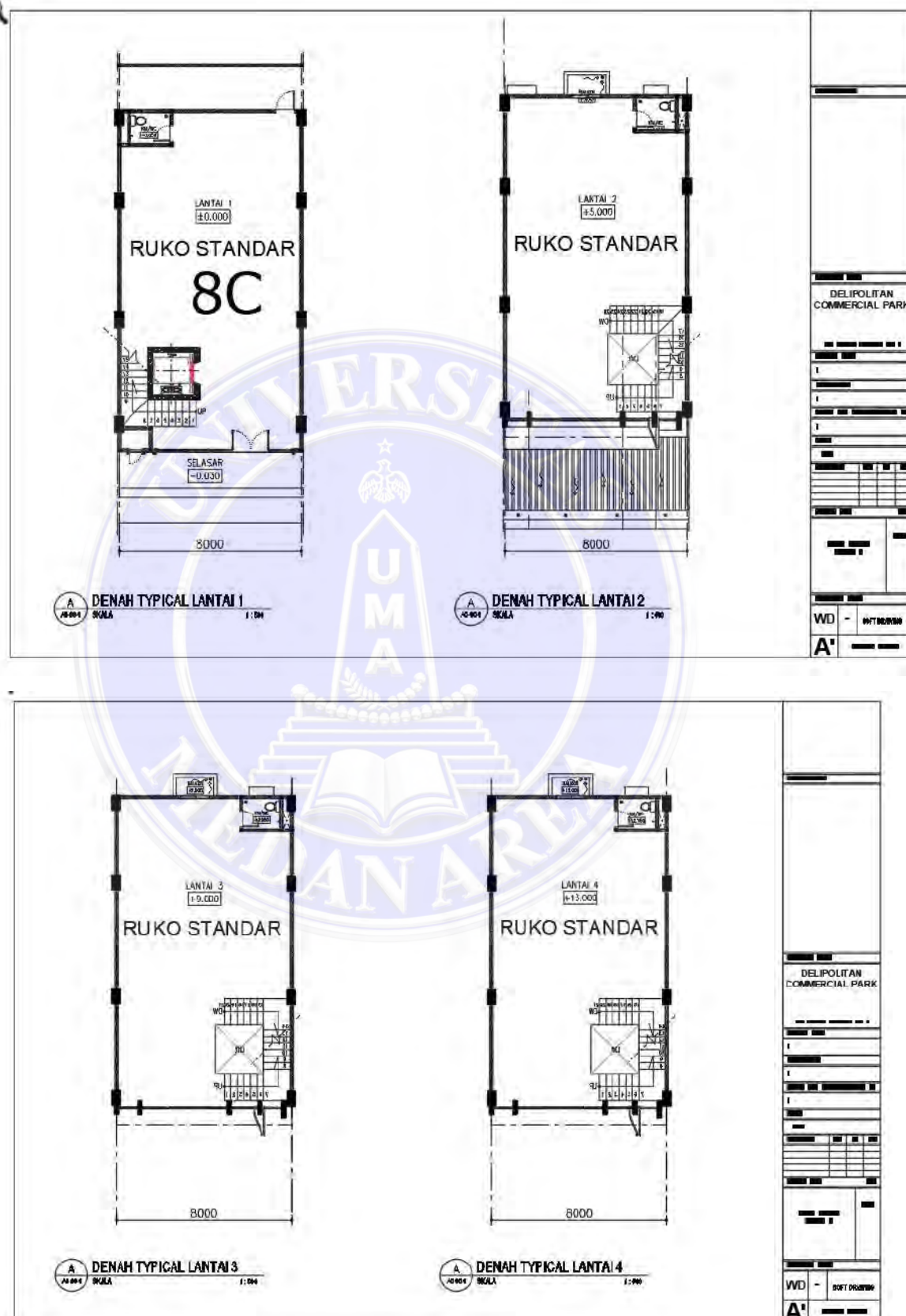
Pada gambar ini terlihat tulangan sloof telah terpasang dan terhubung dengan tulangan kolom sesuai dengan detail yang tercantum pada shop drawing. Penempatan diameter tulangan, jumlah tulangan utama, serta jarak sengkang telah disesuaikan.

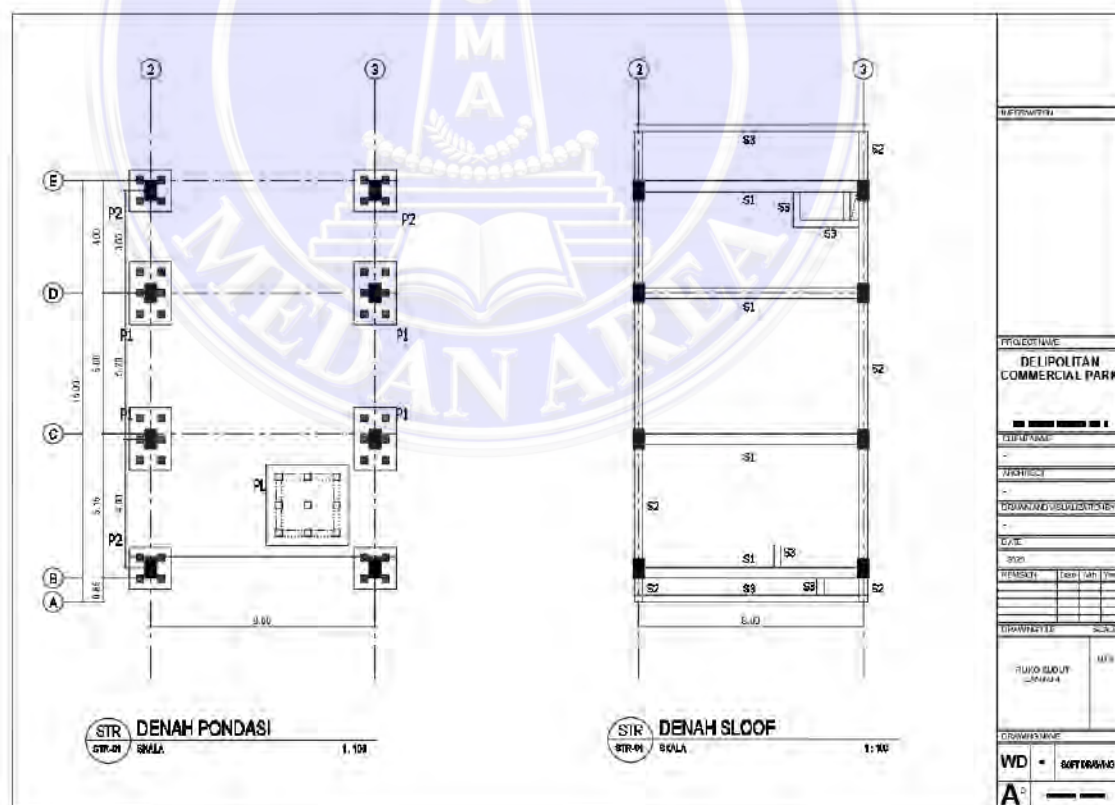
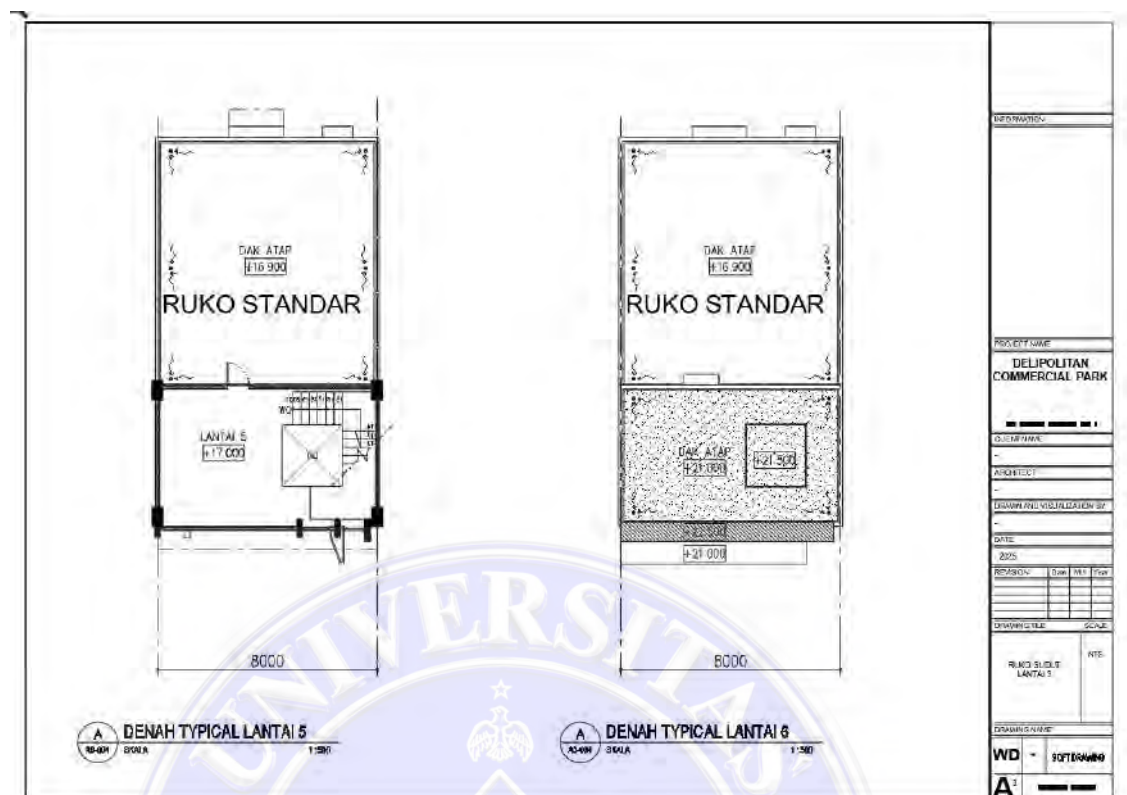


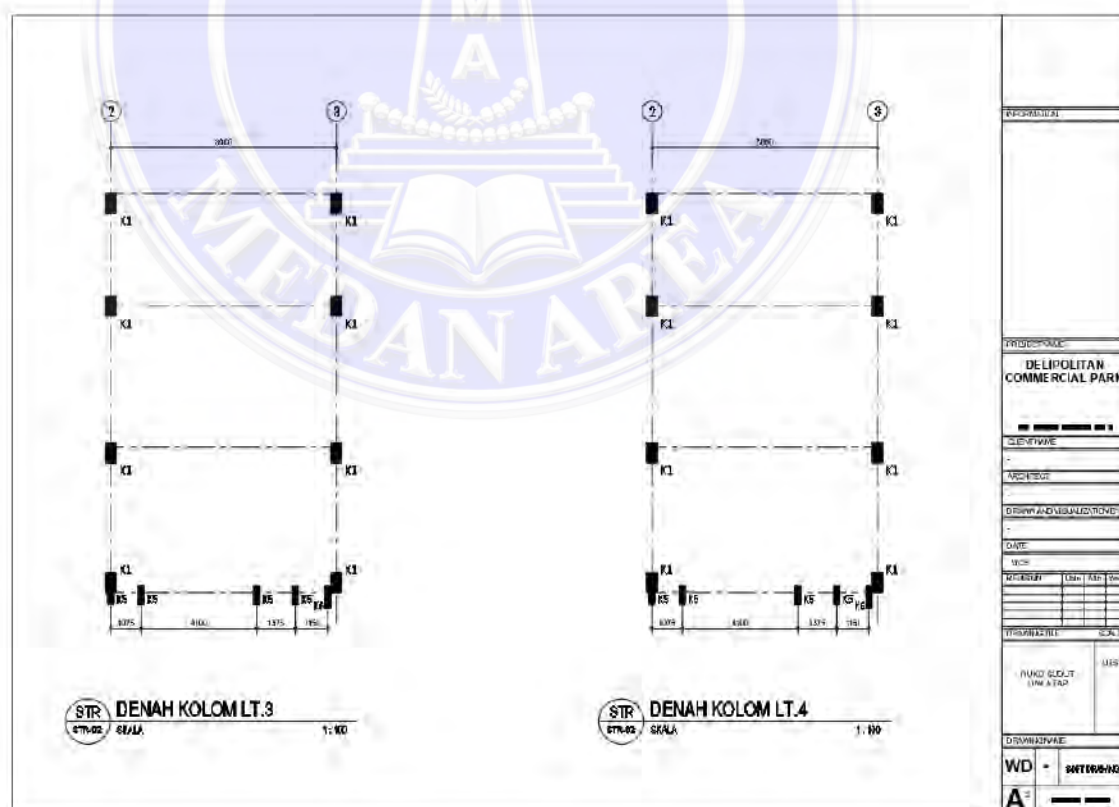
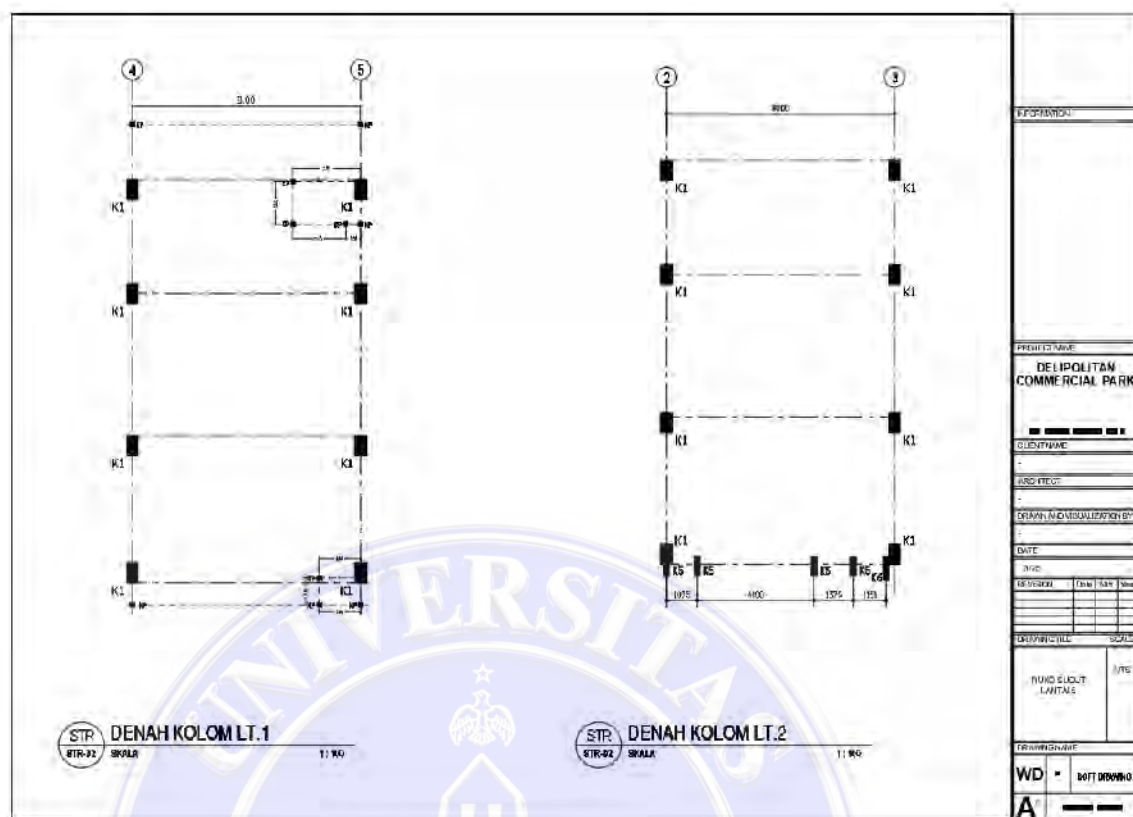
Gambar 3. 17. Dokumentasi Penulis Pada Saat Melihat Besi Sloof yang Sudah Terpasang

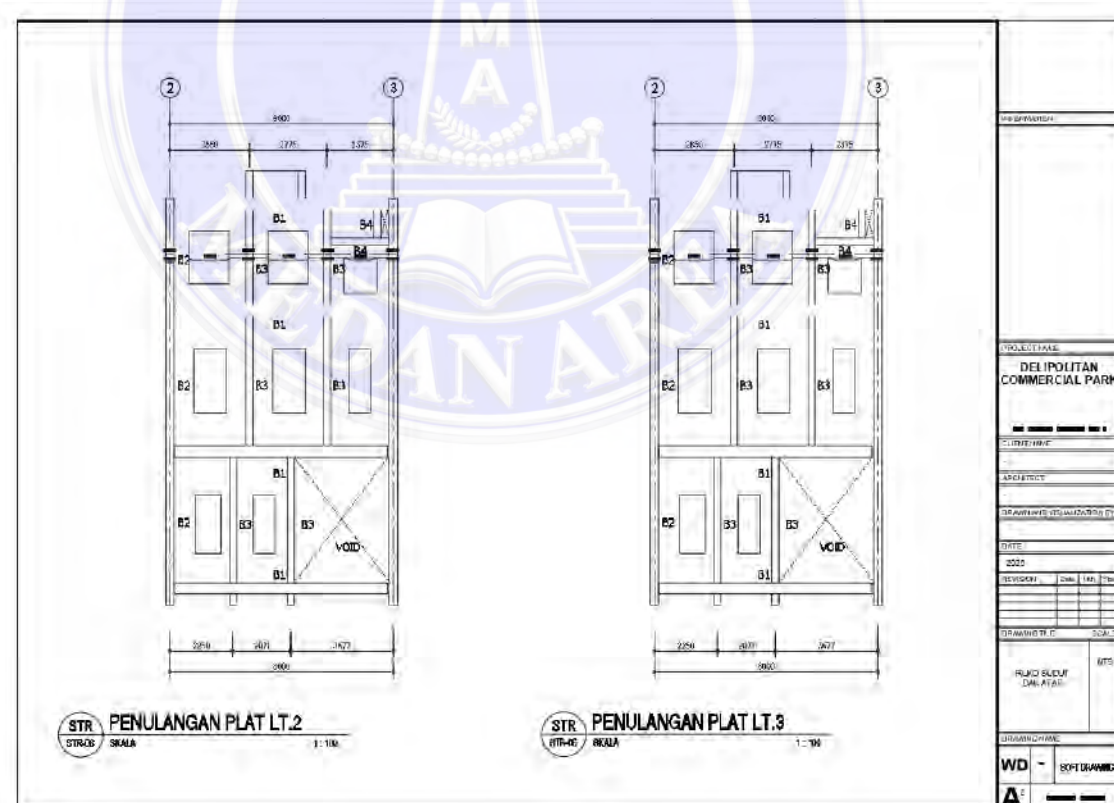
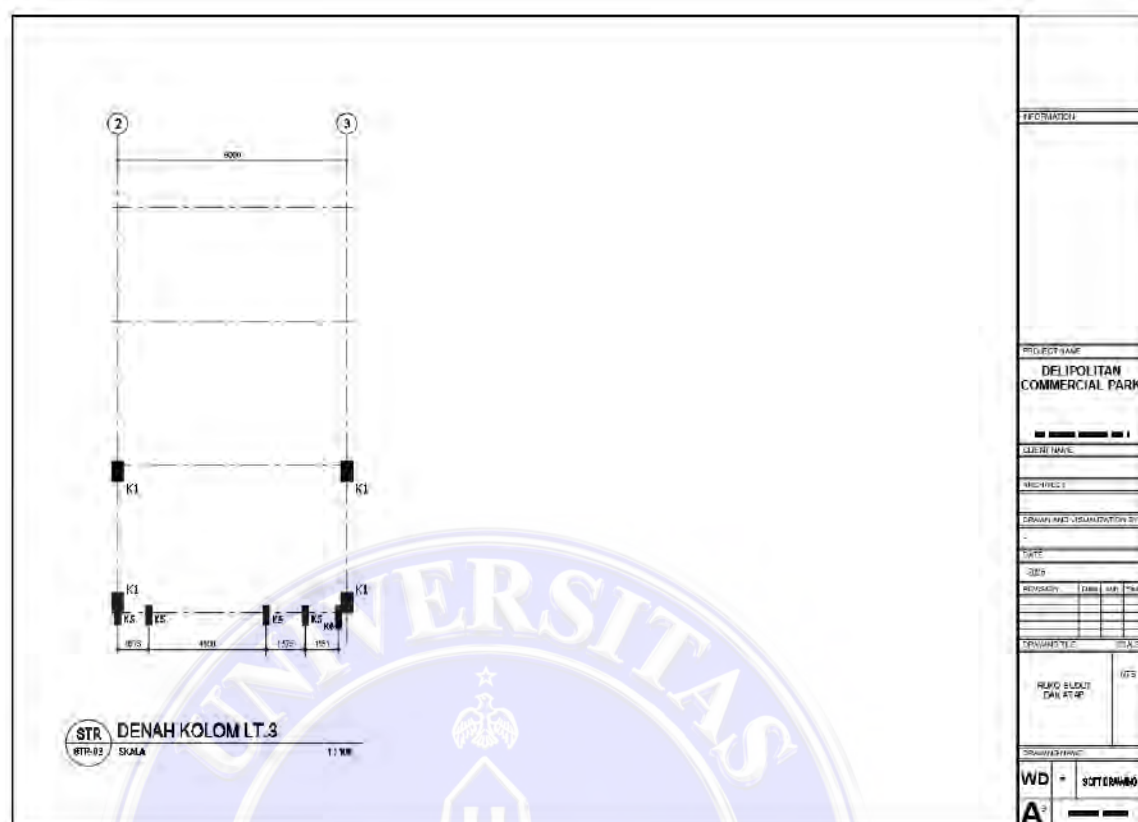
Pada hari berikutnya, penulis melanjutkan kegiatan kerja praktik dengan mengerjakan serta merapikan *shop drawing* ruko standar. Pekerjaan ini meliputi penyesuaian gambar denah, struktur, serta detail konstruksi agar sesuai dengan gambar perencanaan dan kondisi lapangan. Proses perapian dilakukan dengan memperjelas ukuran, keterangan gambar, serta kesesuaian

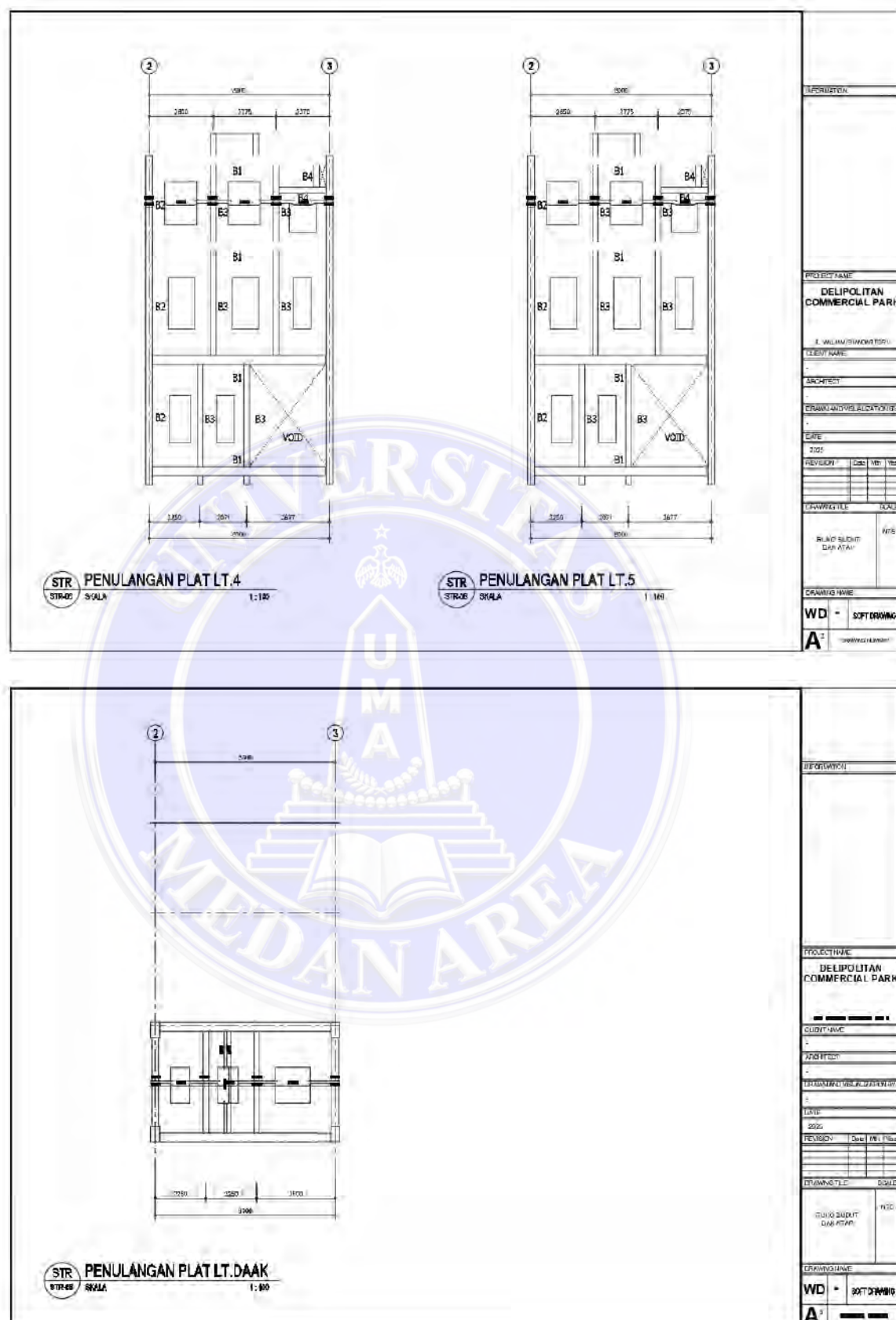
antar elemen struktur sehingga *shop drawing* ruko standar dapat digunakan secara jelas dan akurat sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

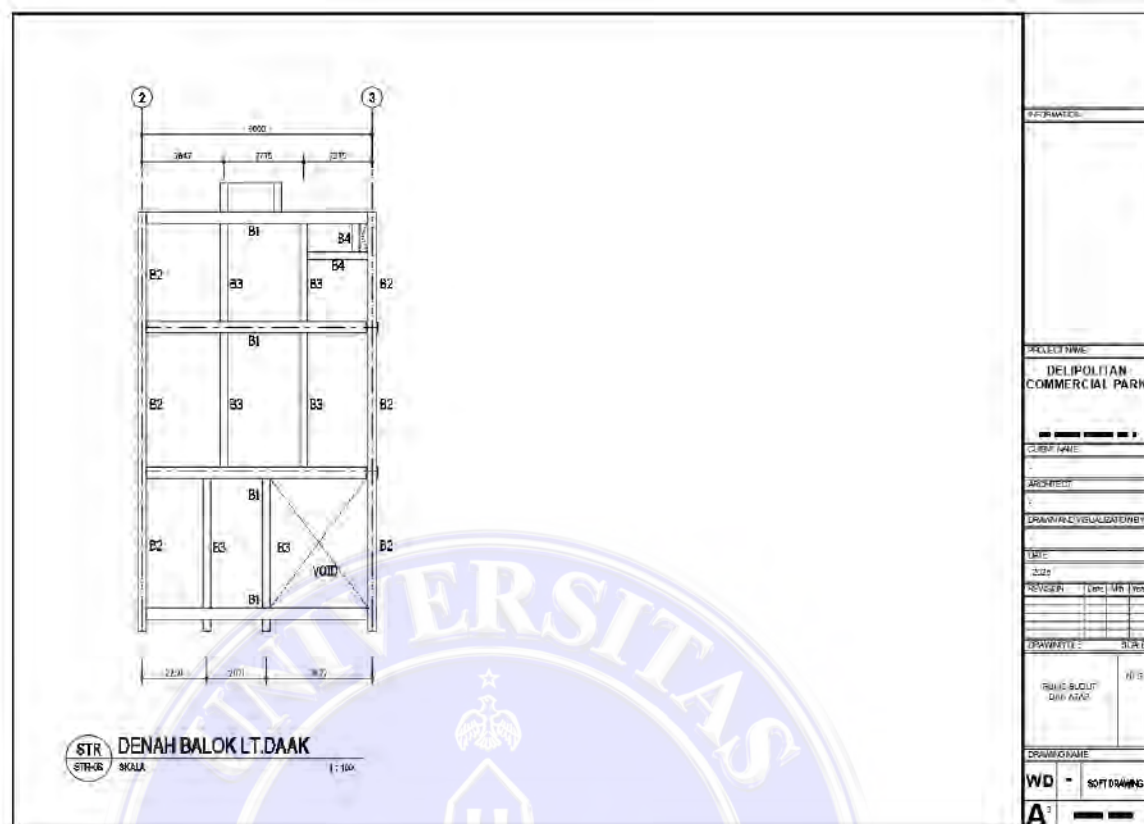












Gambar 3. 18. Gambar Penyusunan Shop Drawing Ruko Standar

3.6. Laporan Kegiatan Kerja Praktek

Nama Proyek : Perancangan Pembangunan Pondasi Ruko Delipolitan di
Jalan Wiliam Iskandar
Lokasi Proyek : Jl. Wliam Iskandar, Kec. Percut Sei Tuan, Kota Medan,
Sumatera Utara
Luas Bangunan : 106 meter x 16 meter
Konsultan : PT. Difa Abadi Makmur

3.6.1. Masalah dalam Pelaksanaan Perencanaan

- Semasa melakukan kerja praktek I, penulis sedikit kesulitan memahami gambar kerja.

3.6.2. Solusi dalam Pengerjaan

- Solusi adanya komunikasi antara penulis dengan pembimbing membuat penulis menjadi mengerti dengan beberapa hal umum di lapangan yang sebelumnya kurang di mengerti oleh penulis

3.6.3. Perbedaan Antara Teori Pembelajaran Kampus dengan KP

- Dalam kerja praktek, banyak detail gambar kerja yang sebelumnya belum di pelajari di kampus seperti gambar kerja shop drawing
- Penulis merasakan perbedaan porsi tanggung jawab antara tugas dan gambar yang biasa di lakukan di studio yang hanya untuk kepentingan pribadi namun di kerja praktek rasa tanggung jawab lebih besar dan sifatnya menyeluruh.

BAB IV

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dengan selesainya pelaksanaan Kerja Praktek I ini, penulis mengetahui dunia kerja dibidang Arsitektur, menumbuhkan dan meningkatkan sikap profesional yang perlu dilakukan pada dunia kerja, menambah wawasan yang belum tentu didapat pada perkuliahan, serta dapat mengenal proses-proses perancangan bangunan. Hal ini dapat menambah rasa kepercayaan diri penulis untuk masuk di bidang Arsitek.

5.2. Saran

Setelah pengamatan melalui Kerja Praktek ini penulis menyadari bahwa pentingnya untuk mengetahui situasi dunia kerja lebih tepatnya dunia kerja Arsitek, dan juga pentingnya kualitas dalam perancangan bangunan. Untuk itu mahasiswa harus memiliki wadah yaitu dengan memperdalam ilmu perancangan bangunan sehingga dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri untuk memulai dunia kerja dibidang Arsitektur.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alwiyah, A., Sayyida, S., Sunarya, P. A., & Apriliasari, D. (2022). Inovasi manajemen pengajuan judul kuliah kerja praktek (kkp) berbasis laravel framework. *Technomedia Journal*, 7(2 October), 168-180.
- [2] Suharyanti, C. (2015). Pengaruh Proses Pembelajaran dan Program Kerja Praktek Terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret*, 4(1), 118291.



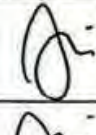
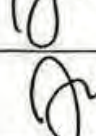
Lampiran 1. Logbook 1



LOGBOOK 1:
CATATAN DISKUSI DENGAN PEMBIMBING
(KP 1) PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Nama Mahasiswa : Bellarosa Asmara

NPM : 228140010

TANGGAL	CATATAN DISKUSI	PARAF DOSEN
15 Januari 2026	Dosen memberi contoh dan memberi instruksi mengenai pembuatan laporan dan powerpoint untuk dipresentasikan pada tanggal 26 Januari 2026	
23 Januari 2026	Mahasiswa mengirim laporan untuk asistensi dosen pembimbing dan dosen pembimbing memberi arahan lanjutan	
28 Januari 2026	Mahasiswa menerima laporan dari dosen pembimbing untuk di revisi dan dosen pembimbing memberi arahan lanjutan	
29 Januari 2026	Mahasiswa melakukan asistensi ppt untuk persiapan seminar	

Dosen Pembimbing



Dr.-Ing. Mufti Ali Nasution, ST, M.Arch

Lampiran 2. Logbook 2



LOGBOOK 2:
CATATAN KEGIATAN KERJA PRAKTEK (KP 1)
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Nama Mahasiswa : Bellarosa Asmara
NPM : 228140010

HARI	TANGGAL	JAM DATANG	JAM PULANG	JUMLAH JAM	KEGIATAN
Senin	13 Oktober 2025	16.00	17.00	1	Pengertian diri dan lingkungan kerja
Selasa	14 Okt 2025	15.00	17.00	2	berbicara dan berdiskusi
Kamis	16 Okt 2025	15.00	17.15	2,15	Membuat Revisi gambar
Jum'at	17 Okt 2025	15.30	17.30	2.30	Melakukan Revisi gambar
Senin	20 Okt 2025	15.00	17.00	2	Melihat ulang gambar dalam
Selasa	21 Okt 2025	15.00	17.00	2	Melihat proses pemasangan
Kamis	23 Okt 2025	15.00	17.00	2	Melihat proses pemasangan tiang pancang
Jum'at	24 Okt 2025	15.00	17.00	2	Melihat mesin hidrolik
Senin	27 Okt 2025	15.00	17.00	2	Mengerjakan Shop drawing
Selasa	28 Okt 2025	15.00	17.00	2	Melihat proses pemasangan
Kamis	30 Okt 2025	15.00	17.00	2	Melihat proses pemasangan
Senin - Selasa Kamis - Jum'at	3,4,6,7 November 2025	15.00	17.00	8	Mengerjakan Shop Drawing

Senin - Sabtu Kamis - Jumat	10, 11, 13, 14 November 2025	15.00	17.00	8	Mengerjakan Shop Drawing
Senin - Sabtu Kamis - Jumat	17, 18, 20, 21 November 2025	15.00	17.00	8	Melihat Pengerjaan Perakitan besi beton, finishing, konektangan Shop drawing

Total Keseluruhan Jumlah Jam				45.45	



Mengetahui Langsung/Pembimbing KP

Lampiran 1. Form 1

FORM 1: RENCANA KERJA KP 1
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR UNIVERSITAS
MEDAN AREA

Nama Mahasiswa	Bellarosa Asmara
NIM	228140010
No. Telp/HP	0822-9180-4133
Email	Bellarosaasmara16@gmail.com
Nama Instansi Tempat KP I	PT. Diva Abadi Makmur
Nama Proyek	Perancangan Pondasi Ruko Delipolitan
Rencana Jenis Pekerjaan KP I	1. Pra Rencana
	2. Pra Rencana Penyusunan DED
	3. Laporan KP
	4. Logbook KP
Rencana Mulai KP I	Tgl. 13 Oktober 2025 – 21 November 2025
Tuliskan Rencana Singkat Kegiatan KP yang akan saudara lakukan di bawah ini (bila perlu ditambahkan dikertas lain)	
Pra rencana: Melakukan pengenalan proyek, pengumpulan data awal terkait lokasi, fungsi bangunan, dan kebutuhan perencanaan, serta diskusi dengan pembimbing lapangan mengenai konsep dasar perancangan pondasi Ruko Delipolitan.	
Perancangan (DED): Terlibat dalam pembuatan dan penyesuaian gambar kerja (shop drawing) struktur, meliputi denah struktur, sloof, kolom, balok, penulangan, serta detail struktur sesuai arahan pembimbing dan ketentuan teknis proyek.	
Laporan KP: Mendokumentasikan kegiatan kerja praktek yang dilakukan di lapangan sebagai bahan penyusunan laporan kerja praktek.	
Logbook KP: Menyusun dokumentasi harian kegiatan kerja praktek yang memuat waktu pelaksanaan dan jenis pekerjaan sebagai bukti pelaksanaan KP.	



PT. DIFA ABADI MAKMUR

General Consultant, Contractors, Structure & Interior
Komplek Mutiara Residence R-3A Medan 20371
North Sumatra, Indonesia
Tel +62 61 6614360

Medan, 20 Januari 2026

Nomor : 01/ DAM – PKL/ III/ 2026

Lamp. : -

Hal :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suhendro

Jabatan : Project Manager

Alamat : Komplek Mutiara Residence, Blok Ruko No. 3 A, Medan 20371

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Bellarosa Asmara

NPM : 228140010

Prodi : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Kampus : Universitas Medan Area

Menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama di atas telah selesai melaksanakan kerja praktek di PT. DIFA ABADI MAKMUR dengan judul :

"Perancangan Pembangunan Pondasi Ruko Delipolitan Di Jalan Williem Iskandar Dan Pengawasan Pengerjaan Cat Dinding Di Hotel Achmad Taher Di Jalan Rumah Sakit Haji"

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

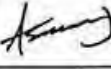
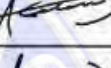
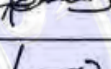
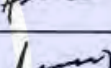
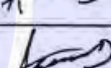
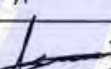
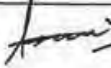
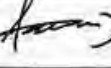
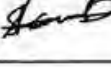
PT. DIFA ABADI MAKMUR

Dbuat Oleh


SUHENDRO

Project manager

**LEMBAR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA KERJA PRAKTEK DI
PT. DIFA ABADI MAKMUR TAHUN PELAJARAN 2025 -2026**

Nama Mahasiswa	Tanggal	Kegiatan	Ttd Mahasiswa	Ttd Pengawas	Catatan
Bellarosa Asmara	18 Oktober 2025	Pengsuaian diri			-
Bellarosa Asmara	19 Oktober 2025	Pengambilan Rancangan			Difokuskan ke 2d drawing
Bellarosa Asmara	16 Oktober 2025	Melakukan revisi pada Gambar Kerja tempon			Memperbaiki gambar sesuai dimensi.
Bellarosa Asmara	17 Oktober 2025	lanjut mengerjakan revisi			-
Bellarosa Asmara	20 Oktober 2025	Melihat tiang pemecang di pindahan			ternyata tiap paku berbeda jumlahnya
Bellarosa Asmara	21 Oktober 2025	Melihat proses pemasangan			1 tiang butuh waktu 100 ron
Bellarosa Asmara	23 Oktober 2025	Melihat cara kerja mesin hidrolik			Tiang didorong dengan mesin
Bellarosa Asmara	24 Oktober 2025	Melihat proses pemasangan			Tiang pondasi sudah terpasang 400-600 ton
Bellarosa Asmara	27 Oktober 2025	Memuat shop drawing			Gambar Kerja dgn tingkat kedalaman
Bellarosa Asmara	28 Oktober 2025	Mengerjakan shop drawing			harus tulis dan benar
Bellarosa Asmara	30 Oktober 2025	Melihat pemasangan			-
Bellarosa Asmara	31 Oktober 2025	Mendengar arahan			-
Bellarosa Asmara	2 November 2025	Melihat Pengerukan tanah			-
Bellarosa Asmara	4 November 2025	Melihat Pemasangan tanah menggunakan excavator			-
Bellarosa Asmara	6 November 2025	Melihat Proses Pembesian			lampir Kerja yang terpasang air di Sekel
Bellarosa Asmara	7 November 2025	Melihat Pengukuran			Melakukan ukur Sekel pada thaldrat

Bellarosa Asmara	17 November 2025	Melihat perakitai besi Pondasi, Mengerjakan Shop drawing			Tidak lupa membuat 1 jenis besi
Bellarosa Asmara	18 November 2025	Melihat pemasangan bekisting, mengerjakan Shop drawing			-
Bellarosa Asmara	20 November 2025	Melihat pengecoran, Mengerjakan Shop drawing			Pengecoran dengan lahan yang
Bellarosa Asmara	21 November 2025	Melihat pengecoran, Mengerjakan Shop drawing			tergenang air lebih banyak
Bellarosa Asmara	24 November 2025	Mengunjungi Site 2 Hotel Achmad Tahir			-
Bellarosa Asmara	25 November 2025	Melihat hasil pengecatan dinding			Tusang Kesan tidak rapi jika dilihat di atas
Bellarosa Asmara	27 November 2025	Melihat hasil pengecatan dinding yg sudah rapi			-
Bellarosa Asmara	8 Desember 2025	Menghitung luas type 1 Kamar tidur lantai 7			Ditara hitung luas
Bellarosa Asmara	9 Desember 2025	Menghitung luas type 2 Kamar tidur lantai 7			Diketahui oleh Pak bendro
Bellarosa Asmara	10 Desember 2025	Menghitung type 3 Kamar tidur lantai 7			-
Bellarosa Asmara	15 Desember 2025	Menghitung type 1 Kamar tidur lantai 8			-
Bellarosa Asmara	16 Desember 2025	Menghitung type 2 Kamar tidur lantai 8			-
Bellarosa Asmara	18 Desember 2025	Menghitung type 3 Kamar tidur lantai 8			-
Bellarosa Asmara	15 Januari 2025	Mencatat semua hasil			-
Bellarosa Asmara	18 Januari 2025	Mengirim laporan			-
Bellarosa Asmara	20 Januari 2025	Selesai Kp II			-
Bellarosa Asmara					
Bellarosa Asmara					
Bellarosa Asmara					

LAPORAN KERJA PRAKTEK I DAN II

LAPORAN Pengerjaan SHOP DRAWING DAN DETAIL STRUKTUR PERENCANAAN PEMBANGUNAN RUKO DELIPOLITAN DI JALAN WILIAM ISKANDAR DAN Pengerjaan PERHITUNGAN HASIL CAT DINDING DI ACHMAD TAHIR HOTEL JALAN RUMAH SAKIT HAJI

Disusun Untuk Memenuhi Tuntutan Tugas dan Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Kelulusan Pada Mata Kuliah Kerja Praktek



Disusun Oleh:
BELLAROSA ASMARA
228140010

Dosen Pembimbing:
Dr.-Ing. Mufti Ali Nasution, ST, M.Arch.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN
2026

LAPORAN KERJA PRAKTEK II

PENGERJAAN PERHITUNGAN HASIL CAT DINDING DI ACHMAD TAHIR HOTEL JALAN RUMAH SAKIT HAJI



Disusun Oleh:
BELLAROSA ASMARA
2281400010

Dosen Pembimbing:
Dr.-Ing. Mufti Ali Nasution, ST, M.Arch

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN
2026

LAPORAN KERJA PRAKTEK II

Disusun Oleh:
BELLAROSA ASMARA
228140010

Diketahui Oleh:

Ketua Prodi Arsitektur

Dosen Pembimbing



Yunita Syahfitri Rambe, ST, MT



Dr.-Ing. Mufti Ali Nasution, ST, M.Arch

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga saya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek untuk memenuhi tuntutan tugas yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan pada mata kuliah kerja praktek I dan II. Hasil dari pelaksanaan kerja praktek II ini berjudul “Laporan Pengerjaan Perhitungan Hasil Cat Dinding Di Achmad Tahir Hotel Jalan Rumah Sakit”.

Dalam penulisan laporan ini, penulis menyadari bahwasannya selesainya laporan ini tak terlepas dikarenakan adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Yunita Syahfitri Rambe, ST, MT, selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area
2. Bapak Dr.-Ing. Mufti Ali Nasution, ST, M.Arch, selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktek yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan Kerja Praktek.
3. Dosen penguji dan staf pengajar yang telah banyak memberikan ilmu serta mendidik penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Suhendro selaku project manager dan Bapak Adi Dharma selaku admin manager pada PT. Difa Abadi Makmur yang telah memberikan arahan dan pengalaman yang dapat menambah wawasan peserta kerja praktek.
5. Orang tua dan saudara yang tak pernah lelah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan kerja praktek ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi semangat kepada penulis dan membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari bahwasannya laporan kerja praktek ini masih banyak kekurangan dan tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu Saya, Penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk

menyempurnakan pembuatan laporan yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi saya sendiri.

Hormat Saya,



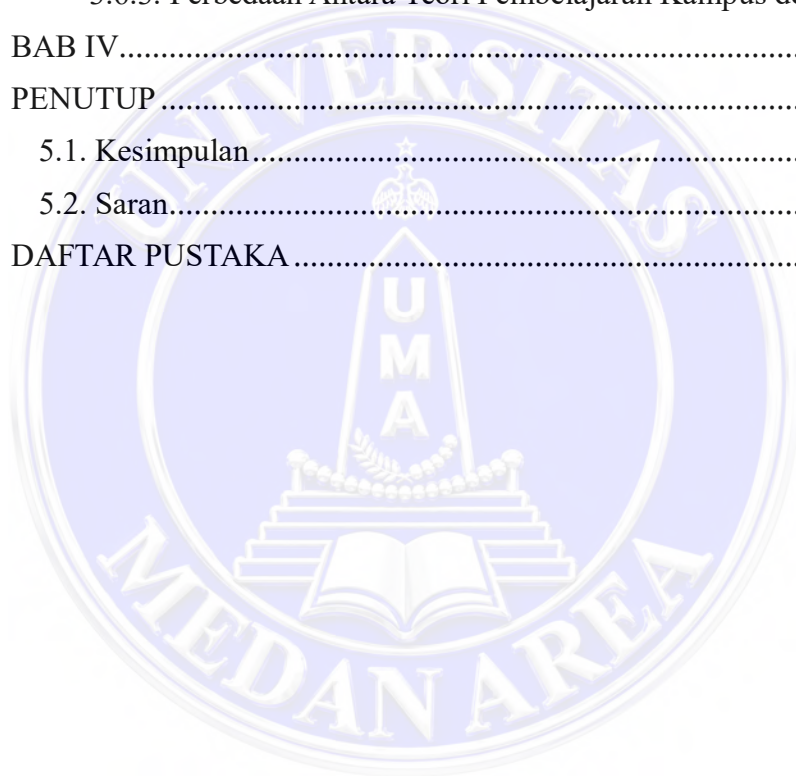
Bellarosa Asmara



DAFTAR ISI

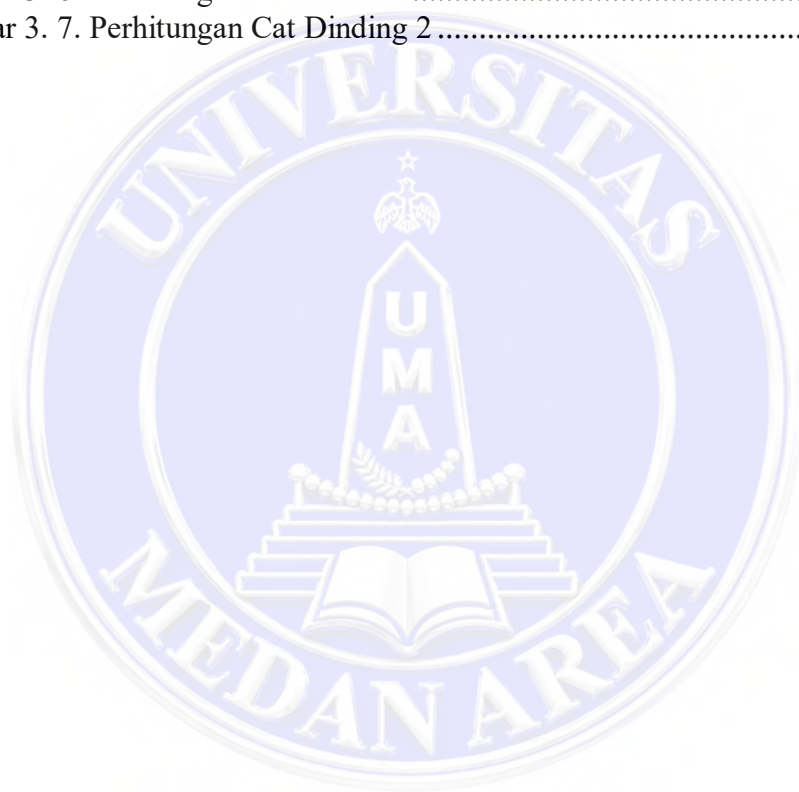
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
LAMPIRAN	xii
BAB I	13
PENDAHULUAN	13
1.1. Latar Belakang	13
1.2. Maksud dan Tujuan.....	14
1.3. Ruang Lingkup Pembahasan	14
1.4. Metode Pengumpulan Data	15
BAB II.....	16
TINJAUAN PERUSAHAAN.....	16
2.1 Konsultan Pengawas	16
2.1.1. Pengertian Konsultan Pengawas	16
2.1.2. Tugas Konsultan Pengawas	16
2.1.3. Wewenang Konsultan Pengawas	16
2.2. Deskripsi Proyek.....	17
2.2.1. Pengertian Proyek	17
2.2.2. Jenis-jenis Proyek	17
2.3. Tinjauan Khusus Perusahaan	17
2.3.1. Profil Perusahaan	17
2.3.2. Struktur Organisasi.....	18
2.4. Proyek Kerja Praktek	19
BAB III.....	20
KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN KRITIS.....	20
3.1. Pelaksanaan Kerja Praktek	20
3.2. Tahapan Persiapan.....	20
3.3. Lingkungan Kerja Praktek.....	20
3.4. Jadwal Kegiatan Kerja Praktek.....	21

3.5. Laporan Kegiatan Kerja Praktek.....	24
3.5.1. Minggu ke 7.....	25
3.5.2. Minggu ke 8.....	26
3.5.3. Minggu ke 9.....	28
3.5.4. Minggu ke 10.....	29
3.6. Laporan Kegiatan Kerja Praktek.....	30
3.6.1. Masalah dalam Pelaksanaan Pengawasan	30
3.6.2. Solusi dalam Pelaksanaan Pengawasan.....	30
3.6.3. Perbedaan Antara Teori Pembelajaran Kampus dengan KP..	31
BAB IV.....	32
PENUTUP	32
5.1. Kesimpulan.....	32
5.2. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Bagan Struktur Organisasi Proyek.....	18
Gambar 3. 1. Foto Lokasi Proyek KP 2 Achmad Tahir Hotel	21
Gambar 3. 2. Dokumentasi Penulis Di Lokasi Proyek	25
Gambar 3. 3. Kamar Hotel Lantai 7.....	26
Gambar 3. 4. Perhitungan Cat Plafon	27
Gambar 3. 5. Perhitungan Cat Dinding	27
Gambar 3. 6. Perhitungan Cat Plafon 2.....	28
Gambar 3. 7. Perhitungan Cat Dinding 2	29



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Pelaksanaan Kerja Praktek 2	21
---	----



LAMPIRAN

Lampiran 1. Logbook 3	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Logbook 4	35
Lampiran 3. Form 1	37



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerja Praktek merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran pada jenjang Strata 1 (S1). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat memahami secara langsung kondisi dunia kerja serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lapangan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu melihat penerapannya secara langsung dalam proses kerja profesional.

Selain penguasaan ilmu akademik, dunia kerja menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan pendukung yang meliputi komunikasi yang efektif, sikap profesional, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Kemampuan tersebut dikenal sebagai *soft skills* yang memiliki peran penting dalam menunjang kinerja dan keberhasilan seseorang di lingkungan kerja. Oleh karena itu, Kerja Praktek menjadi sarana yang tepat bagi mahasiswa untuk melatih dan mengembangkan kemampuan tersebut.

Dalam konteks pendidikan tinggi, keterpaduan antara teori dan praktik merupakan aspek penting untuk menilai kesesuaian antara konsep yang dipelajari di bangku kuliah dengan kondisi nyata di lapangan. Atas dasar tersebut, Universitas Medan Area mewajibkan mahasiswa Program Studi Arsitektur untuk melaksanakan Kerja Praktek pada instansi pemerintah maupun perusahaan swasta sebagai salah satu syarat penyelesaian studi.

Pelaksanaan Kerja Praktek di PT. Difa Abadi Makmur diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan baru bagi mahasiswa dalam bidang perencanaan dan pelaksanaan konstruksi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan teknis maupun non-teknis, serta meningkatkan pemahaman terhadap proses kerja profesional sesuai dengan bidang keilmuan arsitektur yang telah dipelajari selama perkuliahan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah:

1. Mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam perkuliahan untuk diterapkan dalam kegiatan kerja praktek di lapangan.
2. Mahasiswa dapat mengenal pelaksanaan pengawasan di lapangan yang sebenarnya dalam dunia kerja.
3. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang dikerjakan di kampus dengan praktik kerja di lapangan.
4. Mahasiswa dapat memperdalam wawasan terhadap sistem kerja interdisiplin secara profesional.
5. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam pengawasan di lapangan.
6. Sedangkan bagi perusahaan tempat kerja praktek, analisis dalam karya tulis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi evaluasi kerja, sehingga dapat mempertahankan hal-hal yang baik dan mengurangi semua kesalahan di kemudian hari.

Adapun tujuan pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah:

1. Memberikan gambaran dunia kerja yang sebenarnya kepada mahasiswa sebagai bekal untuk kemudian hari.
2. Untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang tidak didapat langsung dalam perkuliahan.
3. Memperoleh pengalaman, pengamatan dan pengenalan visual secara langsung mengenai kondisi yang ada di lapangan proyek.
4. Sebagai sarana pelatihan dalam penyusunan laporan untuk suatu penugasan.
5. Untuk menyiapkan tenaga kerja yang ahli dan siap pakai dalam masyarakat dan wiraswastawan dalam bidang pengawasan dan pelaksanaan suatu proyek.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

- Waktu pelaksanaan kerja praktek II ini adalah pada tanggal 21 November 2025 dan berakhir pada tanggal 20 Januari 2026.

- Kerja Praktek ini dilakukan pada PT. Difa Abadi Makmur. Lokasi tempat kerja praktek ini bertempat di Achmad Tahir Hotel Akademi Pariwisata Medan.
- Proyek yang dikerjakan oleh penulis adalah: Kerja Praktek II yaitu melakukan Pengawasan Pengerjaan Cat Dinding Kamar Di Achmad Tahir Hotel yang berlangsung selama 2 bulan dimulai pada tanggal 21 November 2025 dan berakhir pada tanggal 20 Januari 2026.

1.4. Metode Pengumpulan Data

Di dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data melalui:

1. Studi literatur

Untuk menyusun landasan teori, penulis melakukan studi literatur yang didapat dari referensi buku-buku yang ada.

2. Wawancara

Untuk memperkuat landasan teori, penulis juga melakukan wawancara dengan orang yang bersangkutan didalam perusahaan.

3. Survei lapangan

Untuk survei di lapangan, perlu diadakan supaya penulis dapat mengetahui bagaimana kondisi di lapangan dalam pelaksanaan konsep desain.

4. Analisa

Analisa yang dihasilkan oleh mahasiswa akan memberikan masukan berupa pengetahuan dalam menyelesaikan setiap masalah yang timbul dari hasil analisa tersebut.

BAB II

TINJAUAN PERUSAHAAN

2.1 Konsultan Pengawas

2.1.1. Pengertian Konsultan Pengawas

Konsultan Pengawas adalah pihak yang ditunjuk oleh pemilik proyek (*owner*) untuk melaksanakan pekerjaan pengawasan. Konsultan pengawas dapat berupa badan usaha atau perorangan. Perlu sumber daya manusia yang ahli dibidangnya masing-masing seperti Teknik Sipil, Arsitektur, Mekanikal Elektrikal dan lain-lain, sehingga sebuah bangunan dapat dibangun dengan baik dalam waktu cepat dan efisien.

2.1.2. Tugas Konsultan Pengawas

- Menyelenggarakan administrasi umum mengenai pelaksanaan kontrak kerja.
- Melaksanakan pengawasan secara rutin dalam perjalanan pelaksanaan proyek.
- Menerbitkan laporan prestasi pekerjaan proyek untuk dapat dilihat oleh pemilik proyek.
- Konsultan Pengawas memberikan saran atau pertimbangan kepada pemilik proyek maupun kontraktor dalam proyek pelaksanaan pekerjaan.
- Mengoreksi dan menyetujui gambar *shop drawing* yang diajukan kontraktor sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan proyek.
- Memilih dan memberikan persetujuan mengenai tipe dan merek yang diusulkan oleh kontraktor agar sesuai dengan harapan pemilik proyek namun tetap berpedoman dengan kontrak kerja konstruksi yang sudah dibuat sebelumnya.

2.1.3. Wewenang Konsultan Pengawas

- Memperingatkan atau menegur pihak pelaksana pekerjaan jika terjadi penyimpangan terhadap kontrak kerja.
- Menghentikan pelaksanaan pekerjaan jika pelaksana proyek tidak memperhatikan peringatan yang diberikan.
- Konsultan pengawas berhak memeriksa gambar *shop drawing*.

2.2. Deskripsi Proyek

2.2.1. Pengertian Proyek

Proyek merupakan suatu kegiatan usaha yang kompleks, sifatnya tidak rutin, memiliki keterbatasan terhadap waktu, anggaran dan sumber daya serta memiliki spesifikasi tersendiri atas produk yang akan dihasilkan. Dengan adanya keterbatasan-keterbatasan dalam mengerjakan suatu proyek, maka sebuah organisasi proyek sangat dibutuhkan untuk mengatur sumber daya yang dimiliki agar dapat melakukan aktivitas-aktivitas yang sinkron sehingga tujuan proyek bisa tercapai.

2.2.2. Jenis-jenis Proyek

- **Konstruksi:** Komponen kegiatan utama terdiri dari pengkajian kelayakan, desain, pengadaan dan konstruksi.
- **Manufaktur:** Proyek manufaktur merupakan proses untuk menghasilkan produk baru, kegiatan utamanya meliputi desain *engineering*, pengembangan produk, pengadaan, manufaktur, perakitan, uji coba fungsi dan operasi produk yang dihasilkan.
- **Penelitian dan Pengembangan:** Bertujuan melakukan penelitian dan pengembangan dalam rangka menghasilkan suatu produk tertentu.
- **Kelayakan Manajemen:** Tidak menghasilkan produk dalam bentuk fisik melainkan dalam bentuk laporan.
- **Proyek Kapital (untuk investasi):** Meliputi pembebasan tanah, penyiapan lahan, pembelian material dan peralatan.

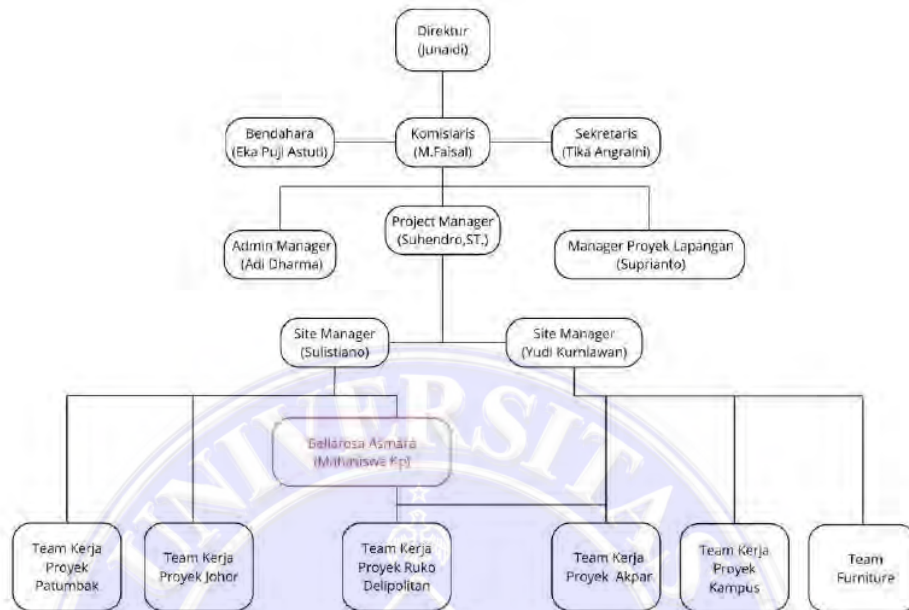
2.3. Tinjauan Khusus Perusahaan

2.3.1. Profil Perusahaan

Nama	: PT. DIFA ABADI MAKMUR
Alamat	: Komplek Mutiara Residence R-3A Medan
Nama Pendiri	: Junaidi
Kota/Kabupaten	: Deli Serdang
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	20371
Email	: pt.difaabadimakmur@gmail.com

Telp/HP : +62616614360

2.3.2. Struktur Organisasi



Gambar 2. 1. Bagan Struktur Organisasi Proyek

Bagan ini menunjukkan struktur organisasi proyek yang sistematis dan terkoordinasi. Di puncak, Direktur (Junaidi) memimpin dengan dukungan Komisaris (M. Faisal), Bendahara (Eka Puji Astuti), dan Sekretaris (Tika Angraini). Admin Manager (Adi Dharma) menangani administrasi, sementara Project Manager (Suhendro, S.T) mengawasi operasional. Manager Pengawasan dan Lapangan (Suprianto) bertanggung jawab atas kontrol di lapangan. Operasional dikelola oleh Site Manager Sulistiano dan Yudi Kurniawan, yang memimpin tim proyek berdasarkan lokasi:

- Patumbak
- Johor
- Ruko Delipolitan
- AKPAR
- Kampus
- Furniture

Struktur ini memastikan proyek berjalan efektif dengan koordinasi yang jelas di setiap level. Pada bagan ini sesuai dengan laporan kerja praktek

penulis berada pada bagian pengawasan yang dibimbing langsung oleh Manager Pengawasan dan Lapangan (Suprianto).

2.4. Proyek Kerja Praktek

Proyek kerja praktek merupakan Pengecatan dinding kamar Hotel Achmad Tahir. Adapun tugas pengawasan sebagai berikut:

- Memperhatikan dan mengawasi proses pengecatan yang sedang berlangsung
- Membantu mencatat hasil perhitungan untuk pengecatan.
- Bertanggung jawab dalam hasil jumlah luas pengecatan.
- Menjalin komunikasi yang baik dengan pengawas proyek dan melaksanakan jadwal yang telah disepakati.



BAB III

KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN KRITIS

3.1. Pelaksanaan Kerja Praktek

Kegiatan kerja praktek yang dilakukan penulis berfokus pada pengawasan perhitungan pekerjaan pengecatan dinding dan plafon pada proyek Pembangunan Achmad Tahir Hotel. Pengawasan ini dilaksanakan selama periode kerja praktek dengan memperhatikan kesesuaian antara perhitungan kebutuhan material dan kondisi aktual di lapangan. Dalam pelaksanaan pengawasan, penulis melakukan pengamatan terhadap luas bidang dinding dan plafon yang akan dicat, serta mencermati tahapan pekerjaan pengecatan yang dilakukan oleh pekerja.

3.2. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan kerja praktek di bidang pengawasan lapangan, penulis mempelajari cara menghitung kebutuhan cat pada dinding dan plafon sebagai dasar dalam pengawasan pekerjaan pengecatan. Selain itu, penulis juga mempelajari metode perhitungan volume pekerjaan pengecatan, termasuk penyesuaian dengan kondisi lapangan. Penulis menyiapkan alat tulis dan perangkat pendukung untuk pencatatan data hasil perhitungan. Dengan persiapan tersebut, pelaksanaan kerja praktek dalam pengawasan perhitungan cat dinding dan plafon dapat berjalan lebih efektif serta memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap proses pekerjaan di lapangan.

3.3. Lingkungan Kerja Praktek

Selama pelaksanaan pengawasan kerja praktek di instansi tersebut, penulis dibimbing oleh Bapak Suhendro selaku project manager pada proyek pengecatan dinding kamar Achmad Tahir Hotel. Oleh sebab itu dalam proses kerja praktek ini menjadi berjalan dengan lebih baik.



Gambar 3. 1. Foto Lokasi Proyek KP 2 Achmad Tahir Hotel

3.4. Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

Tabel 3. 1. Pelaksanaan Kerja Praktek 2

Tahun	Bulan	Minggu	Hari	Tanggal	Aktivitas
	Oktober	M1	Minggu	12	-
			Senin	13	KP1
			Selasa	14	KP1
			Rabu	15	-
			Kamis	16	-
			Jumat	17	KP1
			Sabtu	18	-
		M2	Minggu	19	-
			Senin	20	KP1
			Selasa	21	KP1
			Rabu	22	-
			Kamis	23	-
			Jumat	24	KP1
			Sabtu	25	-
		M3	Minggu	26	-
			Senin	27	KP1
			Selasa	28	KP1
			Rabu	29	-

2025	November			Kamis	30	-
				Jumat	31	KP1
				Sabtu	01	-
		M4		Minggu	02	-
				Senin	03	KP1
				Selasa	04	KP1
				Rabu	05	-
				Kamis	06	-
				Jumat	07	KP1
				Sabtu	08	-
				Minggu	09	-
				Senin	10	KP1
		M5		Selasa	11	KP1
				Rabu	12	-
				Kamis	13	-
				Jumat	14	KP1
				Sabtu	15	-
				Minggu	16	-
		M6		Senin	17	KP1
				Selasa	18	KP1
				Rabu	19	-
				Kamis	20	-
				Jumat	21	KP2
				Sabtu	22	-
		M7		Minggu	23	-
				Senin	24	KP2
				Selasa	25	KP2
				Rabu	26	-
				Kamis	27	-
				Jumat	28	KP2
				Sabtu	29	-
				Minggu	30	-

	Desember	M8	Senin	01	KP2
			Selasa	02	KP2
			Rabu	03	-
			Kamis	04	-
			Jumat	05	KP2
			Sabtu	06	-
			Minggu	07	-
		M9	Senin	08	KP2
			Selasa	09	KP2
			Rabu	10	-
			Kamis	11	-
			Jumat	12	KP2
			Sabtu	13	-
			Minggu	14	-
		M10	Senin	15	KP2
			Selasa	16	KP2
			Rabu	17	-
			Kamis	18	-
			Jumat	19	KP2
			Sabtu	20	-
			Minggu	21	-
		M11	Senin	22	KP2
			Selasa	23	KP2
			Rabu	24	-
			Kamis	25	-
			Jumat	26	KP2
			Sabtu	27	-
			Minggu	28	-
		M12	Senin	29	KP2
			Selasa	30	KP2
			Rabu	31	-
			Kamis	01	-
	Januari				

			Jumat	02	KP2
			Sabtu	03	-
			Minggu	04	-
		M13	Senin	05	KP2
			Selasa	06	KP2
			Rabu	07	-
			Kamis	08	-
			Jumat	09	KP2
			Sabtu	10	-
			Minggu	11	-
		M14	Senin	12	KP2
			Selasa	13	KP2
			Rabu	14	-
			Kamis	15	-
			Jumat	16	KP2
			Sabtu	17	-
			Minggu	18	-
		M15	Senin	19	KP2
			Selasa	20	KP2

Waktu pelaksanaan kerja praktek II dilakukan 3 hari dalam seminggu di hari Senin yang dimulai pada tanggal 8 November.

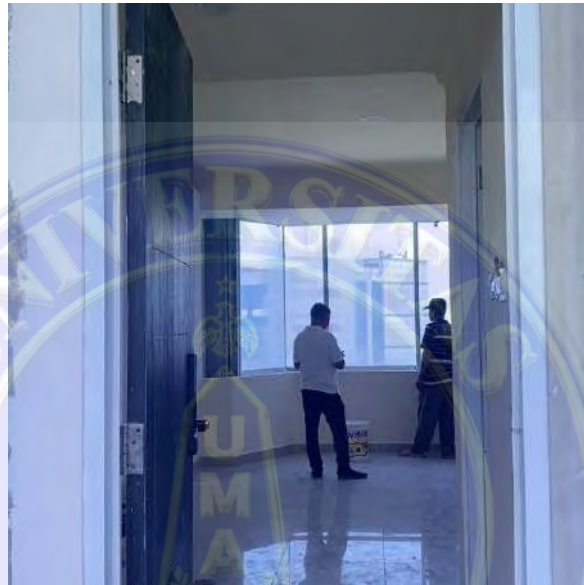
3.5. Laporan Kegiatan Kerja Praktek

Sebelum pelaksanaan kerja praktek pengawasan dimulai, penulis terlebih dahulu melakukan diskusi dengan penanggung jawab proyek untuk membahas rencana kerja serta tahapan pekerjaan yang akan dilaksanakan. Setelah memperoleh penjelasan terkait alur kegiatan, penulis turun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung setiap tahapan proses pengecatan dinding kamar di Achmad Tahir Hotel.

3.5.1. Minggu ke 7

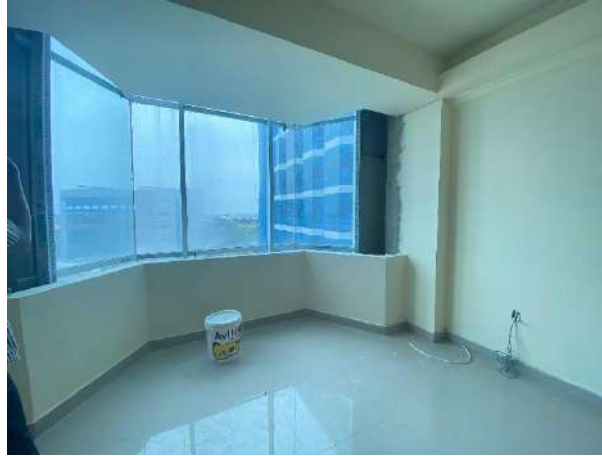
➤ Jumat ,21 November 2025: Pengenalan Lokasi Proyek dan Pekerjaan Proyek.

Pada pengawasan minggu pertama, penulis diarahkan lebih ke pengenalan proyek dulu serta diskusi dengan pengawas lapangan mengenai tahapan-tahapan pekerjaan yang sedang berlangsung dan dilaksanakan. Lokasi proyek berada di Jl. Rumah Sakit Haji, Kec. Percut Sei Tuan, Kota Medan, Sumatera Utara.



Gambar 3. 2. Dokumentasi Penulis Di Lokasi Proyek

Pada tahap ini, penulis mengamati langsung kondisi kamar hotel yang sedang dalam proses pengecatan dinding, di mana sebagian area telah dicat dan area jendela dilindungi untuk menjaga kebersihan hasil pekerjaan. Pengamatan ini dilakukan untuk memahami alur pekerjaan finishing interior serta memastikan pelaksanaan pengecatan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan.



Gambar 3. 3. Kamar Hotel Lantai 7

3.5.2. Minggu ke 8

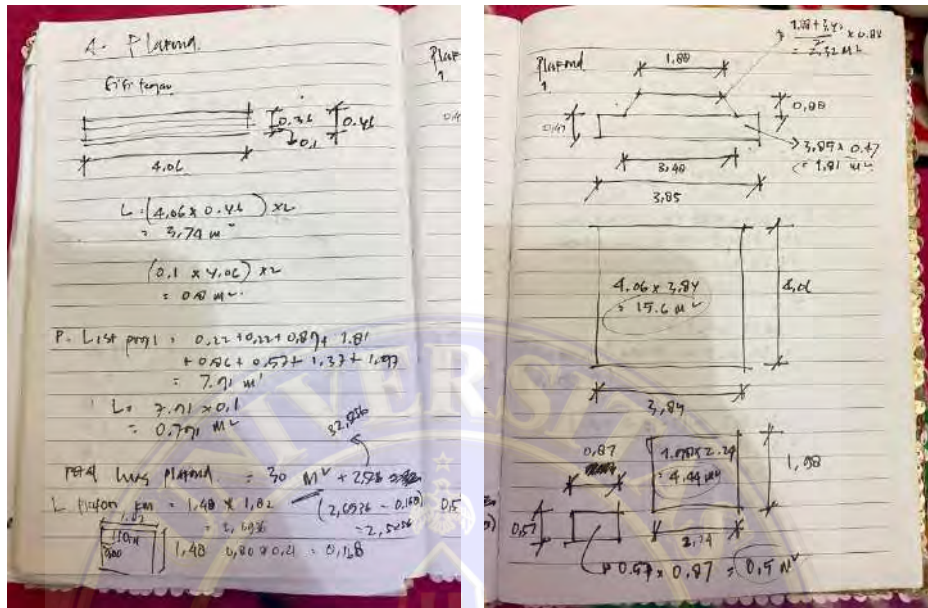
- Senin, 24 September 2024: Menghitung Luasan Bidang Plafon Dan Dinding Yang Telah Di Cat

Pada pengawasan minggu kedua, penulis melaksanakan kegiatan penghitungan luasan pekerjaan pengecatan dengan mengikuti arahan serta metode perhitungan yang diajarkan oleh Bapak Suhendro. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data luasan yang akurat sebagai dasar perhitungan kebutuhan material dan pengawasan pekerjaan di lapangan. Melalui bimbingan tersebut, penulis mempelajari cara menghitung luasan pekerjaan secara sistematis dan efisien.

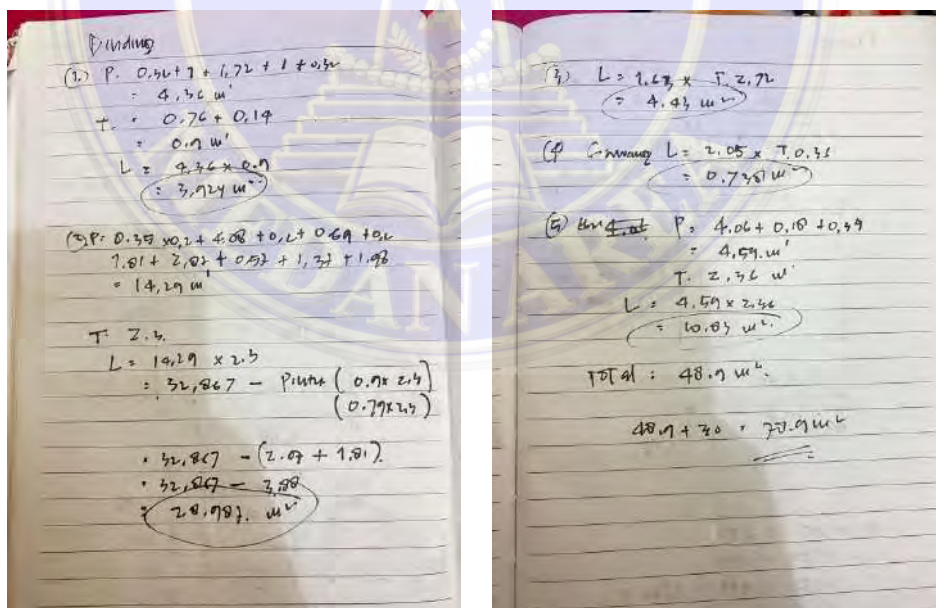
Perhitungan luas plafon dilakukan dengan mengalikan panjang dan lebar ruang berdasarkan ukuran aktual hasil pengukuran di lapangan. Apabila bentuk ruang tidak beraturan, maka luasan plafon dibagi menjadi beberapa bidang sederhana, kemudian masing-masing bidang dihitung dan dijumlahkan. Metode ini digunakan untuk mempermudah proses perhitungan serta meningkatkan ketelitian hasil perhitungan.

Sementara itu, perhitungan luas dinding dilakukan dengan menjumlahkan panjang seluruh sisi dinding ruangan dan mengalikannya dengan tinggi dinding. Dari hasil perhitungan tersebut, dikurangi luasan bukaan seperti pintu dan jendela yang tidak termasuk dalam area pengecatan. Cara ini diterapkan agar perhitungan kebutuhan cat dinding sesuai dengan kondisi aktual di lapangan.

Melalui kegiatan penghitungan ini, penulis memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai metode perhitungan luasan plafon dan dinding, sehingga data yang dihasilkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengawasan pekerjaan pengecatan kamar hotel.



Gambar 3. 4. Perhitungan Cat Plafon



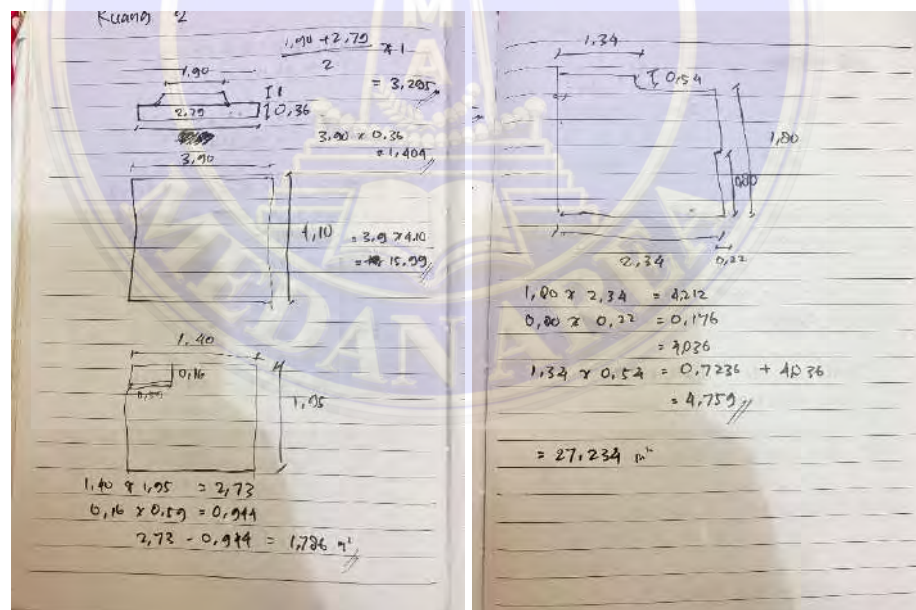
Gambar 3. 5. Perhitungan Cat Dinding

3.5.3. Minggu ke 9

➤ **Senin, 15 Januari 2026: Lanjutan Perhitungan Luas Dinding yang Telah di Cat.**

Pada minggu ketiga pelaksanaan kerja praktek, penulis melanjutkan kegiatan dengan melakukan penghitungan luasan pekerjaan pengecatan pada kamar lain yang belum tercakup pada perhitungan minggu sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan langsung di lapangan dengan mengukur dimensi ruang secara aktual, meliputi panjang, lebar, dan tinggi dinding setiap kamar, serta luasan plafon yang akan dicat. Hasil pengukuran tersebut kemudian dicatat secara rinci untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam proses penghitungan, penulis memperhatikan kondisi masing-masing kamar, termasuk keberadaan bukaan seperti pintu dan jendela yang tidak termasuk dalam area pengecatan. Luasan bukaan tersebut dikurangkan dari total luas dinding agar hasil perhitungan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap pada setiap kamar guna melengkapi keseluruhan data luasan pengecatan kamar hotel.



Gambar 3. 6. Perhitungan Cat Plafon 2

$P = 0,52 + 1,08 + 1,79 + 1,08 + 0,83$
 $= 4,46$
 $T = 0,77 + 0,09 = 0,86$
 $L = 4,46 \times 0,86$
 $= 3,83$

$P = 0,36 + 0,2 + 4,10 + 2,49 + 1,40 + 4,10 + 0,20 + 0,34$
 $= 13,29$
 $T = 0,09 + 1,35 = 1,44$
 $L = 13,29 \times 1,44 = 19,1376$

$P = 1,95 + 1,30 + 1,23 + 0,10 + 0,89$
 $+ 1,22 = 6,57$
 $T = 2,32$
 $L = 6,57 \times 2,32 = 15,2424$

$- \text{Jendela } (1,55 \times 2) = 3,10$
 $- \text{Pintu } (0,8 \times 2,50) = 2,00$
 $3,10 + 2,00 = 5,10$
 $19,1376 - 5,10 = 14,0376$

$L = 15,2424 - 1,41 = 13,8324$

$L = (4,10 \times 0,4) \times 2$
 $= 3,28$

$L = (0,1 \times 4,10) \times 2$
 $= 0,82$

Total $27,284 + 3,600 + 0,82$
 $= 31,662 \text{ m}^2$

$15,2424 - 4,01 = 11,2324$

Total $45,9272 \text{ m}^2 + 31,662$
 $= 77,5892$

Gambar 3. 7. Perhitungan Cat Dinding 2

3.5.4. Minggu ke 10

➤ Senin, 20 Januari 2026: Lanjutan Perhitungan Luas Dinding yang Telah di Cat.

Pada minggu keempat pelaksanaan kerja praktek, penulis tidak diberikan penugasan teknis secara langsung, melainkan lebih difokuskan pada pengamatan perkembangan pekerjaan yang sedang berlangsung di lapangan. Selain itu, penulis juga melakukan diskusi bersama rekan kerja praktek serta Bapak Suhendro mengenai progres pekerjaan, kendala yang dihadapi, dan solusi yang diterapkan selama pelaksanaan pengawasan. Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh pemahaman tambahan mengenai alur kerja proyek serta pentingnya koordinasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

3.6. Laporan Kegiatan Kerja Praktek

Nama Proyek : Perancangan pengecatan Dinding Kamar Achmad Tahir Hotel

Lokasi Proyek : Jl. Rumah Sakit Haji, Kec. Percut Sei Tuan, Kota Medan, Sumatera Utara

Luas Site : Typical

Luas Bangunan : -

Konsultan : PT. Difa Abadi Makmur

3.6.1. Masalah dalam Pelaksanaan Pengawasan

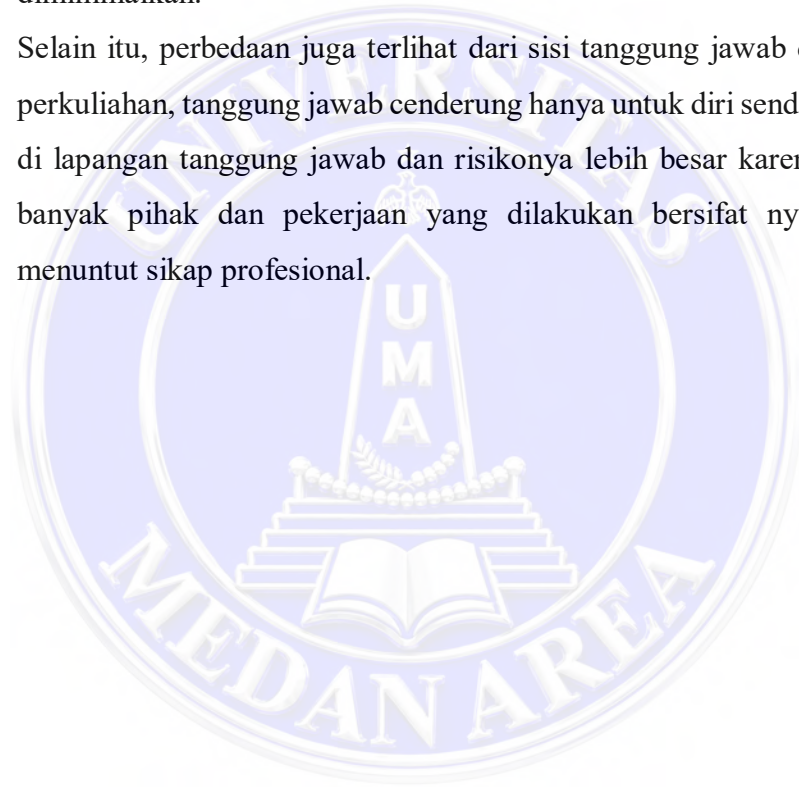
Dalam pelaksanaan pengawasan, penulis memantau beberapa bagian bangunan yang telah selesai dikerjakan. Dari hasil pengamatan tersebut, penulis menemukan adanya beberapa pekerjaan yang belum menunjukkan hasil optimal. Salah satunya pada pekerjaan pengecatan, di mana terdapat bagian cat yang kurang melekat dengan baik. Lalu masalah lainnya juga penulis melihat sering terjadi penundaan pekerjaan atau terhenti, namun setelah praktikan teliti dan pertanyakan, hal itu disebabkan karena terkendala pada modal belanja material. Padahal proyek ini memiliki *time schedule* dan target yang harus dicapai. Dampak yang signifikan atas kejadian ini yaitu pekerjaan terkesan buru-buru yang mengakibatkan kurang rapi dalam finishing nya.

3.6.2. Solusi dalam Pelaksanaan Pengawasan

- Bagian-bagian yang pengerjaannya kurang baik diperbaiki kembali dengan metode dan pengerjaan yang lebih baik lagi supaya tidak kembali mengalami masalah.
- Solusi untuk mengejar *time schedule* karena efek penundaan adalah dengan menambah jumlah pekerja serta mengerjakan beberapa pekerjaan secara bersamaan pada bagian yang tidak saling berkaitan. Cara ini dilakukan agar waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan lebih baik sehingga keterlambatan pekerjaan dapat segera dikejar.

3.6.3. Perbedaan Antara Teori Pembelajaran Kampus dengan KP

- Dalam kuliah biasanya penulis terbiasa melihat gambar kerja dan membayangkan bahwa hasil pengerjaan di lapangan akan sama persis seperti yang ada pada gambar. Namun, saat menjalani kerja praktek, penulis menyadari bahwa kondisi di lapangan sering kali berbeda dengan yang direncanakan di atas kertas. Perbedaan tersebut bisa disebabkan oleh kondisi lapangan, metode kerja, maupun keterbatasan tertentu. Oleh karena itu, pelaksana di lapangan seperti tukang dan mandor perlu memahami gambar kerja dengan baik agar perbedaan antara perencanaan dan pelaksanaan dapat diminimalkan.
- Selain itu, perbedaan juga terlihat dari sisi tanggung jawab dan risiko. Di perkuliahan, tanggung jawab cenderung hanya untuk diri sendiri, sedangkan di lapangan tanggung jawab dan risikonya lebih besar karena melibatkan banyak pihak dan pekerjaan yang dilakukan bersifat nyata, sehingga menuntut sikap profesional.



BAB IV

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan kerja praktek II yang telah dilakukan maka kesimpulannya dapat diambil sebagai pembelajaran, dimana hanya belajar teori tidaklah cukup. Penulis juga harus merasakan hal yang berbeda setelah belajar teori dikuliah seperti terjun langsung dilapangan. Banyak pelajaran baru juga dari pekerja atau tukang dilapangan meskipun mereka banyak yang tidak kuliah tapi mereka belajar dari pengalaman jadi saling *sharing* ilmu.

5.2. Saran

Dari kegiatan kerja praktek II ini adanya saran yang dapat diberikan setelah menjalankan kerja praktek ini adalah dapat benar-benar memahami proses pengerjaan dilapangan dengan menyandingkan ilmu secara teori yang di peroleh dari bangku perkuliahan maupun sumber lainnya. Serta lebih banyak melakukan observasi terhadap bangunan arsitektur dimanapun kita berada. Sehingga dapat menjadi bekal yang nantinya akan terjun kedalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alwiyah, A., Sayyida, S., Sunarya, P. A., & Apriliasari, D. (2022). Inovasi manajemen pengajuan judul kuliah kerja praktek (kkp) berbasis laravel framework. *Technomedia Journal*, 7(2 October), 168-180.
- [2] Suharyanti, C. (2015). Pengaruh Proses Pembelajaran dan Program Kerja Praktek Terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret*, 4(1), 118291.



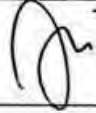
Lampiran 1. Logbook 3



LOGBOOK 3:
CATATAN DISKUSI DENGAN PEMBIMBING
(KP 2) PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Nama Mahasiswa : Bellarosa Asmara

NPM : 228140010

TANGGAL	CATATAN DISKUSI	PARAF DOSEN
15 Januari 2026	Dosen memberi contoh dan memberi instruksi mengenai pembuatan laporan dan powerpoint untuk dipresentasikan pada tanggal 26 Januari 2026	
23 Januari 2026	Mahasiswa mengirim laporan untuk asistensi dosen pembimbing dan dosen pembimbing memberi arahan lanjutan	
28 Januari 2026	Mahasiswa menerima laporan dari dosen pembimbing untuk di revisi dan dosen pembimbing memberi arahan lanjutan	

Dosen Pembimbing



Dr.-Ing. Mufti Ali Nasution, ST, M.Arch

Lampiran 2. Logbook 4



LOGBOOK 4:
CATATAN KEGIATAN KERJA PRAKTEK (KP 2)
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Nama Mahasiswa : Bellarosa Asmara

NPM : 228140010

HARI	TANGGAL	JAM DATANG	JAM PULANG	JUMLAH JAM	KEGIATAN
Jumat	21 Nov 2025	15.00	17.00	2	Pengukuran lokasi KP II
Senin	24 Nov 2025	15.00	17.00	2	Pengukuran tinggi pemecaran dinding
Selasa	25 Nov 2025	15.00	17.00	2	Menghitung luas bidang yang sudah di cat
Kamis	27 Nov 2025	15.00	17.00	2	Menghitung luas bidang yang sudah di cat
Senin	15 Jan 2026	15.00	17.00	2	lanjutan hitung bidang
Selasa	16 Jan 2026	15.00	17.00	2	Menyusun laporan.

Total Keseluruhan Jumlah Jam					



Mengetahui Langsung/Pembimbing KP

Lampiran 1. Form 1



FORM 1: RENCANA KERJA KP 2
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR UNIVERSITAS
MEDAN AREA

Nama Mahasiswa	Bellarosa Asmara
NIM	228140010
No. Telp/HP	0822-9180-4133
Email	Bellarosaasmara16@gmail.com
Nama Instansi Tempat KP II	PT. Diva Abadi Makmur
Nama Proyek	Pengawasan Pengecatan Dinding Kamar Achmad Tahir Hotel
Rencana Jenis Pekerjaan KP II	1. Mengawasi Jalannya Pengecatan Dinding Kamar Achmad Tahir Hotel
	2. Laporan KP
	3. Logbook KP
Rencana Mulai KP II	Tgl. 21 November 2025 – 20 Januari 2026
Tuliskan Rencana Singkat Kegiatan KP yang akan saudara lakukan di bawah ini (bila perlu ditambahkan dikertas lain)	
Kegiatan pada pekerjaan kerja praktek II ini adalah mengawas proyek Pengecatan Dinding Kamar Achmad Tahir Hotel.	
Laporan KP: Membuat catatan-catatan kecil mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan selama pelaksanaan kerja praktek untuk persiapan penyusunan laporan.	
Logbook KP: Membuat catatan-catatan kecil mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan selama pelaksanaan kerja praktek untuk persiapan penyusunan Logbook KP.	